

HUBUNGAN PERSEPSI *TEACHER SUPPORT* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEVI RAHMADHANI

170901054



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021/2022**

HUBUNGAN PERSEPSI *TEACHER SUPPORT* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG

SKRIPSI

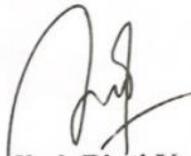
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)**

Oleh :

**Devi Rahmadhani
NIM. 170901054**

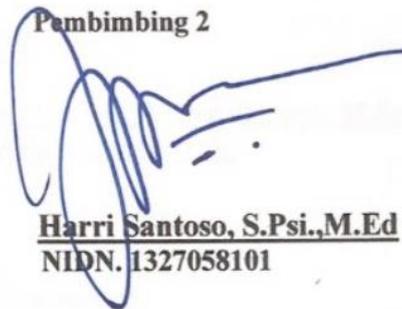
Disetujui oleh :

Pembimbing 1



**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Pembimbing 2



**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

HUBUNGAN PERSEPSI *TEACHER SUPPORT* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

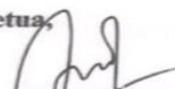
Oleh :

Devi Rahmadhani
NIM. 170901054

Pada Hari/Tanggal: **22 Desember 2021**
18 Rabiul Akhir 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Raydha Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

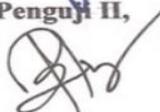
Sekretaris,


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

Penguji I,


Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Penguji II,


Fatmawati, S.Psi., B.Psych(Hons)., M.Sc
NIP. 199002022019032022

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Dr. Salami, M.A
NIP. 19652051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Devi Rahmadhani

NIM : 170901054

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diruju dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 27 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Devi Rahmadhani
NIM. 170901054

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi *Teacher Support* dengan *Student Engagement* pada Siswa SMA Negeri 1 Sabang”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir sehingga mampu memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) pada program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud bukan hanya karena hasil kerja keras peneliti sendiri, melainkan karena terdapat berbagai pihak, terutama keluarga dan teman dekat yang ikut terlibat dalam memberikan bimbingan baik secara moril maupun material dalam penyelesaian skripsi peneliti. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., M.A., Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Bapak Muhibbudin, S. Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S. Ag., M. Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membantu dan memberikan dorongan serta motivasi kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Safrilsyah., M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan memudahkan mahasiswa dalam mengurus dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta selalu meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Harri Santoso, S.Psi.,M.Ed selaku pembimbing II yang bersedia memmberikan masukan dan meluangkan waktu guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji I yang telah memberikan saran yang membangun untuk skripsi ini.
11. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun untuk skripsi ini.

12. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, terimakasih untuk ayahanda saya Alm. Zahari, A.Md yang senantiasa memberikan semangat dan do'a serta membuka persepsi saya atas pentingnya pendidikan bagi perempuan, juga untuk ibunda Zumaidar yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Terimakasih pula kepada kakak dan abang kandung saya Vivi Zulaicha S.Si, M.Si, Vazri Ariadi Amd.Pel, Vazrul Azhar dan Vadhli Akbar yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan bantuan hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada abang ipar saya, T. Arraf Mustafa S.T, M.T yang turut memberikan masukan dan saran yang bermanfaat.
14. Kepada Aulia Arismanda, S. Psi selaku sahabat sekaligus mentor saya yang selalu bersedia mengulurkan tangannya dalam kondisi dan situasi apapun hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Silvi Nuratika, Imarwani Alfa Annisa, Riazul Jannah, Zhafiratul Lathifa, Mona Fitrah, Wilda Nadhlia, Azizawati, Rizki Putri dan Sarah Adelia yang selalu memberikan motivasi, bantuan, saran serta menemani hingga penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada Nuraina Amd. Kep dan Leni Anggraini S.Kel yang bersedia membantu peneliti dalam proses pengambilan sampel penelitian.
17. Kepada teman-teman *support system*, Faisal dan Andy Pramana Saputra S.Tr.T yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti dan memberikan semangat hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

18. Kepada teman-teman angkatan 2017 Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama sedang berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana.
19. Seluruh dosen beserta staff Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu dengan ikhlas.
20. Kepada seluruh partisipan yang telah bersedia membantu mengisi kuesioner penelitian.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama lingkungan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para pembaca lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	16
A. <i>Student Engagement</i>	16
1. Definisi <i>Student Engagement</i>	16
2. Aspek-Aspek <i>Student Engagement</i>	17
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Student Engagement</i>	19
B. <i>Teacher Support</i>	22
1. Definisi <i>Teacher Support</i>	22
2. Aspek-Aspek <i>Teacher Support</i>	23

C. Hubungan antar variabel penelitian	25
D. Hipotesis.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
1. <i>Teacher Support</i>	30
2. <i>Student Engagement</i>	30
D. Subjek Penelitian	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
1. Administrasi Penelitian	33
2. Pelaksanaan Uji Coba	33
3. Pelaksanaan Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Alat Ukur Penelitian.....	36
2. Uji Validitas	39
3. Uji Daya Beda Aitem	41
4. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data	46
1. Pengolahan Data.....	46
2. Uji Asumsi	48
3. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskriptif Data Penelitian	51
1. Demografi Penelitian	51
2. Data Kategorisasi	53
B. Pengujian Hipotesis	58
1. Uji Prasyarat	58
2. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penarikan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Teacher Support</i> Sebelum Uji Coba	37
Tabel 3.3 Blueprint skala <i>Student Engagement</i> Sebelum Uji Coba.....	38
Tabel 3.4 Koefisien Skala <i>Teacher Support</i>	40
Tabel 3.5 Koefisien Skala <i>Student Engagement</i>	41
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Teacher Support</i>	42
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Student Engagement</i>	43
Tabel 3.8 Blue Print Akhir Skala <i>Teacher Support</i>	43
Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala <i>Student Engagement</i>	44
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek penelitian berdasarkan Kelas	52
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Penjurusan.....	53
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian <i>Teacher Support</i>	54
Tabel 4.6 Kategorisasi <i>Teacher Support</i> pada Siswa SMAN 1 Sabang	55
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian <i>Student Engagement</i>	56
Tabel 4.8 Kategorisasi <i>Student Engagement</i> pada siswa SMAN 1 Sabang.....	57
Tabel 4.9 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Hubungan	59
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	59
Tabel 4.12 Analisis <i>Measure of Association</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Skala *Teacher Support Tryout*
- Lampiran 4 Skala *Student Engagement Tryout*
- Lampiran 5 Tabulasi Skala *Teacher Support Tryout*
- Lampiran 6 Tabulasi skala *Student Engagement Tryout*
- Lampiran 7 Hasil Olah Data Skala *Teacher Support Tryout*
- Lampiran 8 Hasil Olah Data Skala *Student Engagement Tryout*
- Lampiran 9 Skala *Teacher Support* Penelitian
- Lampiran 10 Skala *Student Engagement* Penelitian
- Lampiran 11 Tabulasi Skala *Teacher Support* Penelitian
- Lampiran 12 Tabulasi Skala *Student Engagement* Penelitian
- Lampiran 13 Hasil Olah Data Penelitian
- Lampiran 14 Riwayat Hidup

Hubungan Persepsi *Teacher Support* dengan *Student Engagement* pada Siswa SMA Negeri 1 Sabang

ABSTRAK

Adanya hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku *student engagement* di sekolah. Perilaku *student engagement* yang dimunculkan berupa keterlibatan siswa dalam bentuk perilaku, emosi dan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi *teacher support* dan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *proportioned stratified random sampling*. Jumlah populasi penelitian sebanyak 572 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 215 siswa. Instrumen penelitian menggunakan skala *teacher support* dengan hasil reliabilitas $r = 0,909$ dan skala *student engagement* dengan hasil reliabilitas $r = 0,888$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *teacher support* dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang dengan nilai koefisien korelasi *pearson* $r = 0,58$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *teacher support* dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Artinya, semakin tinggi *teacher support* maka semakin tinggi *student engagement*, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : *teacher support, student engagement, siswa*

The Relationship between Teacher Support Perceptions and Student Engagement among Students of SMA Negeri 1 Sabang

ABSTRACT

The existence of positive interpersonal relationships between teachers and students is one of the things that can affect student engagement behavior in school. Student engagement behavior that arises in the form of student involvement in the form of behavior, emotions and cognitive. This study aimed to find out the relationship between teacher support perception and student engagement in Sabang State High School students. This study used quantitative research methods with sampling based on proportioned stratified random sampling techniques. The total population of the study was 572 students with a sample number of 215 students. The research instrument uses a teacher support scale with a reliability result of $r_{ix} = 0.909$ and a student engagement scale with a reliability result of $r_{ix} = 0.888$. The results showed that there was a very significant positive relationship between teacher support and student engagement in State High School student 1 Sabang with a correlation coefficient of pearson $r = 0.58$, $p = 0.000(p < 0.05)$. These results showed that there was a very significant positive relationship between teacher support and student engagement in 1 Sabang State High School students. That is, the higher the teacher support, the higher the student engagement, and vice versa.

Keywords: teacher support, student engagement, students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah unsur penting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berkualitas menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (Budhiarti, Handika & Kartikawati, 2017) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif, sehingga diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Gaol mengungkapkan bahwa saat ini problematika pendidikan yang tengah dihadapi oleh Indonesia tidak hanya mengenai pemerataan pendidikan yang dapat diakses oleh setiap warga negaranya saja, melainkan juga harus turut membenahi kualitas pendidikannya (dalam Arifa & Prayitno, 2019).

PISA (*Program for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa partisipasi Indonesia sejak tahun 2000 telah menjadi lebih inklusif, terbuka, dan meluas aksesnya. Namun, pada tahun 2018, skor rata-rata PISA mulai menurun dalam 3 bidang kompetensi yaitu pada bidang kompetensi membaca, matematika, dan sains (Agustina dkk, 2020). Pada tahun 2018, PISA menempatkan Indonesia pada peringkat ke 74 dari 79 negara dalam kategori

kemampuan membaca, sementara untuk penilaian kemampuan matematika dan kemampuan sains, Indonesia berada pada peringkat ke 73 dan ke 71 dari 79 negara partisipan PISA (Hewi & Shaleh, 2020). Selanjutnya, PISA juga mengatakan bahwa terdapat 3 permasalahan utama yang menjadi isu yang harus diatasi, diantaranya adalah besarnya persentase siswa berprestasi rendah, tingginya persentase siswa mengulang kelas, dan tingginya ketidakhadiran siswa di kelas (Agustina, Nugroho & Sulistyawati, 2020). Adapun dalam penelitian Fikrie dan Ariani (2019) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang masih dialami oleh siswa-siswi di Indonesia, diantaranya adalah prestasi rendah, perilaku membolos, kebosanan, kejenuhan hingga angka putus sekolah yang masih tinggi.

Wilayah Aceh merupakan salah satu wilayah dengan kualitas pendidikan yang masih tergolong rendah di Indonesia, Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) mengumumkan mutu pendidikan Aceh berada di bawah Papua Barat. Mutu pendidikan Aceh berada pada rangking 25 secara nasional. (Nur, 2021)

Capaian hasil Tes Potensi Skolastik (TPS) dalam UTBK SBMPTN Tahun 2020 menunjukkan posisi Aceh yang terletak pada urutan paling bawah secara nasional. Mutu dan daya saing lulusan pendidikan menengah di Aceh belum baik. Hal ini dapat ditinjau melalui indikator rendahnya persentase siswa yang mampu lulus dalam UTBK di universitas ternama di tanah air. Kondisi ini merupakan indikasi bahwa kualitas pendidikan di Aceh masih tergolong rendah. (Juli, 2020).

Fredricks, Filsecker dan Lawson menjelaskan bahwa *student engagement* di sekolah merupakan salah satu faktor penting dan harus menjadi perhatian, karena keterlibatan memengaruhi keberhasilan proses belajar siswa di sekolah (dalam Fikrie & Ariani, 2019).

Trowler (2010) mengemukakan bahwa *student engagement* adalah investasi waktu, tenaga, dan sumber daya lain yang relevan oleh siswa yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengalaman siswa, meningkatkan hasil belajar dan perkembangan siswa.

Schaufeli, Salanova dan Gonzalez-Roma menyebutkan *Student engagement* dalam proses pembelajaran memiliki banyak dampak positif, baik bagi siswa, guru maupun sekolah. Pada umumnya, siswa yang memiliki *student engagement* memiliki kondisi yang positif, antusias, penuh energi, totalitas dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai siswa serta memiliki rasa yang tinggi untuk menjalankan aturan-aturan yang ada di sekolah (dalam Jani, 2017).

Fredericks, Blumenfeld dan Paris (2004) mengungkapkan bahwa siswa memandang sekolah sebagai hal yang membosankan dan hanya tidak mengerahkan upaya semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran. Rendahnya *student engagement* dapat dilihat melalui kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran seperti mengerjakan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, mengobrol di kelas, perilaku membolos dan terlambat pergi ke sekolah.

Siswa SMA umumnya berada pada usia 15-17 tahun, dimana usia tersebut termasuk kedalam tahap perkembangan remaja. Santrock (2011) menyebutkan bahwa perubahan dalam masa remaja melibatkan 3 aspek, yaitu perubahan

biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Perubahan biologis meliputi perubahan dalam hakikat fisik individu, perubahan kognitif mengacu pada pikiran dan intelegensi, serta perubahan sosio-emosional berfokus pada perubahan hubungan antar individu dengan orang lain. Perubahan dan ketidakstabilan tersebutlah yang menyebabkan siswa SMA cenderung lebih rentan mengalami masalah dalam proses pembelajaran dan dapat menimbulkan stress.

Wang dan Fredericks menambahkan bahwa para siswa cenderung menunjukkan penurunan dalam keterlibatan akademis saat mereka memasuki sekolah menengah. Sebanyak 40 – 60% remaja menunjukkan tanda-tanda kurangnya *student engagement* seperti sikap apatis kurang berusaha, tidak mau terlibat dan tidak memperhatikan materi. Kegagalan siswa untuk terlibat dalam sekolah dapat menuntun remaja pada konsekuensi mencari pelampiasan dengan bertingkah laku secara problematik dan mengasosiasikan diri dengan lingkungan dan teman-teman yang mengalami kenakalan remaja . (dalam Jeannefer & Garvin, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yulia, Zubainur dan Johan (2019) di SMPN 2 Banda Aceh, diperoleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa di SMPN 2 Banda Aceh masih kurang terlibat dalam aspek-aspek perilaku *student engagement*. Hal ini ditinjau melalui perilaku siswa yang masih sibuk dengan *handphone* meskipun guru sudah masuk kelas, dan masih ada 3 orang siswa perempuan berdiri di dekat pintu. Saat guru menjelaskan pelajaran, terdapat siswa yang bercerita dengan temannya bahkan ada siswa yang terlihat sedang tidur.

Penelitian selanjutnya pada SMA Mutiara 2 Bandung yang dilakukan oleh Afriyanti dan Kusdiyati (2015), diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang memiliki prestasi rendah, sering melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah, tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu, siswa juga merasa tidak senang terhadap guru, teman sekelas, sekolah, dan proses pembelajaran di kelas serta tidak adanya penggunaan strategi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sabang, peneliti melihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang pergi ke kantin atau duduk di koridor saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, siswa-siswi bermain HP saat guru menjelaskan dan juga berbicara dengan teman sebangkunya.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sabang, diungkapkan bahwa masih terdapat indikator perilaku siswa yang tidak mencerminkan *student engagement* di sekolah. Berikut kutipan wawancaranya.

Cuplikan wawancara 1 (guru) :

“Kalau menurut miss, siswa leting sekarang cenderung lebih susah diatur daripada waktu leting sebelumnya. Sedari awal aja orangni memang kayak enggak ada motivasi untuk belajar, gimana ya, bukan salah dari gurunya juga, soalnya miss sendiri udah berusaha untuk menyesuaikan dengan keinginan siswa, kalau emang lagi bosan yaudah maen games apagitu, tapi masalahnya siswa-siswa ini waktu mau berangkat dari rumah ke sekolah aja memang niatnya tu bukan untuk belajar, jadi susah kalo mindsetnya udah kekgitu. Ya... tapi untuk kreatifitas sih jauh lebih oke letting sekarang, cuma masih ada beberapa siswa yang kurang sopan santun, bahkan saat miss lagi menjelaskan materi pun bisa-bisanya dia keluar kekgitu aja tanpa minta izin. Hm.. masih ada juga siswa yang main handphone diam-diam saat guru menjelaskan karena kan kalo ketangkap bisa diambil sebenarnya handphone-nya. Kalau untuk bolos ya..masih banyak juga yang bolos sekolah” (E, Wawancara personal, 20 Februari, 2021).

Cuplikan wawancara 2 (siswa) :

“Hm..masih lumayan banyak sih siswa yang melanggar peraturan kak, kayak dia tuh masih bawa HP ke sekolah, terus pake sepatu yang bukan full hitam, sama ada juga yang ga pake lambang sekolah. Kalau bolos masih ada, tapi yang lebih parah siswa kelas 10 kak, IPA dan IPS sama aja dua”nya agak susah diatur, trus masih ada juga yang main HP waktu guru lagi menjelaskan. Untuk keaktifan sih..ya.. ada yang aktif ada yang engga, yang aktif ya orangnya itu-itu aja, kalau dibuat perbandingan enggak sampai setengahnya yang aktif di kelas kak. Hm.. Ada beberapa guru metode balajrnya ngebosenin tapia da juga beberapa guru yang asik waktu ngajar karena berusaha untuk menghidupkan suasana, kek guru Bahasa Inggris saya kan kak, jadi ibu itu kadang-kadang belajarnya di perpustakaan, terus materinya juga ga monoton, kayak listening nya tu ya dengerin musik yang enak-enak gitu, pokoknya seru dan ga bosan. Kalau untuk nilai saya semakin kesini semakin bagus kak, setelah kelas 3 ni kan jadi lebih dekat sama guru ya, jadi lebih semangat juga belajarnya karena ada dukungan dari guru” (SS, Wawancara personal, 5 Juli, 2021).

Cuplikan wawancara 3 (siswa) :

“Menurut saya, untuk hal bertanya-tanya sih itu yang masih kurang kak, saya sendiri juga jarang bertanya karena kayak takut aja diketawain sama teman dan guru, trus gatau juga mau tanya apa. Kalau untuk bolos di kelas itu masih ada juga beberapa siswa kak, main HP secara diam-diam juga ada” (VA, Wawancara Personal, 13 Oktober, 2021).

Cuplikan wawancara 4 (siswa) :

“Kelas saya tidak banyak yang keluar saat jam pelajaran, paling sering sih cowo tapi cuma minta izin keluar sebentar ke guru trus beberapa menit kemudian masuk kelas lagi, biasanya mereka ke kantin kak, kalau untuk kelas saya melihatnya ada beberapa sih kak yang bolos sekolah” (RK, Wawancara Personal, 13 Oktober, 2021).

Sehubungan dengan hasil wawancara diatas, diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang tidak terlibat di kegiatan akademik. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya siswa tidak serius dalam belajar, guru tersebut menilai siswa pergi ke sekolah hanya sebagai formalitas dan tidak ada niat untuk belajar. Masih terdapat siswa yang bolos sekolah, keluar saat jam

pelajaran berlangsung, tidak memerhatikan materi, bermain *Handphone* saat guru menjelaskan dan berbicara dengan temannya.

Selain itu, menurut pengakuan dari siswa, ia juga menjelaskan bahwa masih terdapat siswa yang melanggar peraturan, tidak mendengarkan materi dan bolos sekolah serta tidak semua siswa aktif bertanya. Berdasarkan penyampaian dari siswa tersebut, dapat dilihat bahwa peran guru sangat penting di sekolah, hal ini dapat dibuktikan melalui reaksi positif terhadap guru bahasa Inggrisnya yang tidak monoton dan juga nilainya yang meningkat setelah adanya dukungan dari guru.

Kondisi tersebut di atas menyebabkan siswa tidak efektif di sekolah dan proses pembelajaran tidak berlangsung sebagaimana semestinya. Menurut Perwitasari, Idealnya seorang siswa memiliki *student engagement* yang tinggi di sekolahnya sehingga ia mampu memaksimalkan prestasi belajarnya, namun kondisi saat ini masih terdapat siswa dengan *student engagement* yang rendah (dalam Jani, 2017).

Perilaku *student engagement* pada siswa dipengaruhi oleh banyak hal, baik oleh faktor internal maupun faktor eksternal, salah satu dari faktor eksternal adalah *teacher support* (Klem & Connell, 2004). Menurut Chen (2005), *teacher support* merupakan dukungan guru yang diberikan kepada siswa untuk mendukung kegiatan akademik di sekolah. *Teacher support* berarti guru mampu membangun hubungan interpersonal yang positif dengan siswa melalui cara mendidik dan menyediakan tempat bagi siswa untuk terlibat, memfasilitasi kehendak untuk bertindak sesuai ketertarikan, pilihan-pilihan, dan nilai-nilai yang

dimiliki siswa. Guru harus turut memberikan dukungan secara emosional, kognitif dan juga Instrumental agar mampu memotivasi siswa-siswanya.

Menurut Danim dan Khairil sikap ramah guru kepada anak-anak akan membantu mereka mengekspresikan perasaannya saat belajar dan mendorong untuk terlibat aktif belajar di kelas. Mujtahid menjelaskan bahwa guru yang bisa menjaga sikap serta wibawanya di depan siswa akan mampu mempengaruhi keterlibatan siswa saat proses belajar (dalam Vatin, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Vatin (2019), diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *teacher support* dengan *student engagement*. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya *teacher support* dapat mempengaruhi tingkat *student engagement* di sekolah. Adapun kontribusi *teacher support* terhadap *student engagement* sebesar 22%.

Dari berbagai fenomena yang terjadi diatas, maka peneliti ingin melihat hubungan antara *teacher support* dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara persepsi *teacher support* dan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi *teacher support* dan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya pada bidang psikologi pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan tambahan referensi yang berkaitan dengan topik *teacher support* dan *student engagement*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya keterlibatan siswa di sekolah untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru berupa pentingnya dukungan kepada siswa sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah. Dengan demikian, diharapkan guru dapat lebih maksimal dalam memberikan dukungan kepada siswa-siswanya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk mampu menciptakan lingkungan sekolah yang positif melalui dukungan dari guru sehingga siswa mampu lebih terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai acuan dalam mengatasi permasalahan Pendidikan, khususnya dalam hal keterlibatan siswa di sekolah dan sebagai bahan evaluasi agar pihak Dinas Pendidikan dapat memfasilitasi guru melalui pelatihan bagi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru berupa dukungan terhadap siswa.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang relatif sama. Walaupun demikian, terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian dan metode penelitian berdasarkan pendekatan analisisnya.

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel *teacher support* pernah dilakukan oleh Jani (2017) yang berjudul “Hubungan *Teacher Support* dan *Student Engagement* Pada Siswa SMA”. Dalam penelitiannya, mereka menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA UII Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Ngaglik dengan jumlah 221 siswa (jenis kelamin laki-laki/perempuan). Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada jumlah populasi, lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel, dimana peneliti akan meneliti dengan jumlah populasi sebesar 213 siswa. Lokasi penelitian terletak di SMAN 1 Sabang dan menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling*. Persamaan antar kedua penelitian terletak pada metode penelitian, variable X, Variabel Y dan subjek penelitian.

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Prihastyanti dan Sawitri (2018) mengenai dukungan guru dan efikasi diri akademik Pada Siswa SMA. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Semesta Semarang, tinggal di asrama, dan WNI. Populasi penelitian berjumlah 335 siswa dan sampel penelitian berjumlah 175 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Perbedaan antara penelitian Prihastyanti dan Sawitri dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada teknik penelitian, lokasi penelitian, jumlah subjek dan variabel penelitian. Adapun persamaan antar kedua penelitian terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan variabel penelitian.

Selain itu, penelitian oleh Oktafiani (2018) mengenai dukungan guru dan kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika kelas XI SMA negeri 3. Responden dalam Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar siswa yang terlihat tidak bersemangat ketika pembelajaran fisika di kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari sebaran angket. Data dianalisis dengan analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Perbedaan antara penelitian Oktafiani dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada teknik penelitian, lokasi penelitian, jumlah subjek, variabel penelitian serta metode penelitian. Adapun persamaan antar kedua penelitian terletak pada subjek penelitian dan variabel penelitian.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hendraningrat dan Sartika (2018). Penelitian ini melibatkan 84 orang siswa SMA di Jakarta yang direkrut dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang berisi skala *perceived teacher support scale* dan *career decision making self-efficacy - social affirmation*. Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penelitian Hendraningrat dan Sartika dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, pada jumlah subjek penelitian, teknik penelitian dan lokasi penelitian. Adapun persamaan antar kedua penelitian terletak pada variabel penelitian.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Vatin (2019). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan skala SEM (*School Engagement Measurement*) MacArthur yang dikembangkan oleh Fredricks dan Blumenfeld dan skala *Perception of Teacher Support* yang dikembangkan oleh Bru dkk. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada jumlah subjek, lokasi penelitian dan teknik penelitian. Jumlah subjek pada penelitian Vatin berjumlah 30 siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjumlah 213 siswa. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak di SMAN 1 Sabang dan teknik penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling*. Adapun persamaan penelitian terletak pada variabel penelitian dan metode penelitian.

Selanjutnya, beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan variabel *student engagement*. Penelitian yang dilakukan oleh Jeannefer dan Garvin (2017) mengenai hubungan antara *student engagement* dengan kecenderungan delinkuensi remaja. Partisipan dalam penelitian terdiri dari 161 orang yang seluruhnya adalah pelajar SMA atau SMK dengan rentang usia 15-19 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *student engagement* dan skala kecenderungan delinkuensi remaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya terletak pada jumlah subjek penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan teknik pengambilan sampel, sedangkan persamaan terletak pada variabel *student engagement* dan teknik pengumpulan data, dimana sama-sama menggunakan skala penelitian.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah dan Aryati (2018) mengenai hubungan antara *student engagement* dengan prestasi akademik mata pelajaran matematika pada siswa kelas XI . Populasi pada Penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 9 Semarang berjumlah 747 bersampel penelitian berjumlah 234 siswa yang diperoleh dengan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *Student Engagement* (21 aitem). Adapun terdapat beberapa aspek perbedaan dalam penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana terdapat perbedaan pada aspek populasi penelitian, lokasi penelitian, teknik penelitian dan jumlah subjek penelitian, sedangkan persamaan antar kedua variabel terletak pada variabel *student engagement* dan metode penelitian yang keduanya menggunakan metode korelasional.

Dalam penelitian lain yang berjudul hubungan Antara *Student Engagement* dengan *Social Loafing* Pada Siswa SMP Negeri 3 Kebasen oleh Asih (2019) jurusan psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 3 Kebasen kelas VII dan VIII. Sampel dalam penelitian berjumlah 140 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Skala yang digunakan adalah skala *social loafing* yang berjumlah 37 item dan skala *student engagement* berisi 32 item. Adapun perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, populasi penelitian, teknik penelitian dan subjek penelitian, sedangkan persamaan penelitian terletak pada metode penelitian dan variabel penelitian.

Penelitian lain yang berjudul “Hubungan Antara *Peer Attachment* Dengan *Student Engagement* Pada Siswa Ma Pondok Pesantren” dilakukan oleh Jannah (2019). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala likert yaitu skala *peer attachment* dan skala *student engagement*. Subjek penelitian dari penelitian ini berjumlah 67 siswa dari jumlah populasi sebanyak 205 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian dan teknik penelitian. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data.

Peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya pada kedua variabel penelitian yaitu variabel *teacher*

support dan *student engagement*. Dengan demikian, penelitian ini tentunya terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari unsur subjek penelitian, instrument penelitian dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Student Engagement

1. Definisi *Student Engagement*

Fredricks, McColskey, Meli, Mordica, Montrosse, dan Mooney (2011) mendeskripsikan bahwa *student engagement* merupakan suatu perilaku siswa yang dapat diobservasi melalui partisipasi dan waktu yang diberikan oleh siswa tersebut terhadap tugas dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Harper dan Quaye *student engagement* adalah bentuk partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan sekolah secara aktif, baik dalam kelas maupun di luar kelas (dalam Jannah 2019). Skinner, Connell dan Wellborn menyebutkan bahwa *student engagement* merupakan suatu inisiasi dari tindakan, usaha, dan kegigihan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah serta keadaan emosional mereka secara keseluruhan selama kegiatan pembelajaran (dalam Rahmani, 2020).

Definisi lain juga dikemukakan oleh Appleton, Christenson dan Furlong (2008) yaitu *student engagement* adalah kemauan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah dengan indikator kognitif, perilaku, dan afektif dalam melaksanakan tugas-tugas belajar tertentu. Dengan keterlibatan seperti itu, siswa akan mencari kegiatan untuk ikut terlibat baik di dalam maupun diluar kelas yang mengarah pada keberhasilan belajar. Siswa yang terlibat dalam proses

pembelajaran akan menunjukkan rasa ingin tahu, keinginan untuk tahu lebih banyak, dan memiliki reaksi emosional yang positif untuk belajar.

Menurut Reeve (2012) keterlibatan siswa adalah konstruk multidimensi yang mengacu pada sejauh mana siswa ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang melibatkan konsentrasi, perhatian, usaha, minat dan keinginan untuk aktif belajar daripada hanya pasif menerima apa yang telah diberikan.

Berdasarkan pengertian dari Fredricks, dkk (2011), maka dapat disimpulkan bahwa *student engagement* merupakan keterlibatan siswa di sekolah yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa dalam setiap kegiatan sekolah baik secara akademik maupun non-akademik.

2. Aspek-Aspek *Student Engagement*

Dalam tinjauan literatur tentang keterlibatan siswa, Fredricks, dkk (2011) mengusulkan bahwa *student engagement* memiliki beberapa dimensi:

a. *Behavioral Engagement* (Keterlibatan Perilaku).

Keterlibatan perilaku mengacu pada gagasan partisipasi dan mencakup keterlibatan dalam kegiatan akademik, sosial, atau ekstrakurikuler. Hal tersebut dianggap penting untuk mencapai hasil akademik yang positif dan mencegah angka putus sekolah.

b. *Emotional Engagement* (Keterlibatan Emosi)

Keterlibatan emosional berfokus pada sejauh mana reaksi positif (dan negatif) terhadap guru, teman sekelas, akademisi, dan sekolah. Keterlibatan emosional positif dianggap menciptakan ikatan siswa dengan institusi dan mempengaruhi kemauan siswa untuk belajar.

c. *Cognitive Engagement* (Keterlibatan Kognitif).

Keterlibatan kognitif didefinisikan sebagai tingkat investasi siswa dalam pembelajaran, termasuk menjadi bijaksana dan terarah dalam pendekatan tugas-tugas sekolah dan bersedia untuk mengerahkan upaya yang diperlukan untuk memahami ide-ide yang kompleks atau menguasai keterampilan yang sulit.

Sementara itu, Appleton (2006) menyebutkan dimensi dari *student engagement* adalah sebagai berikut :

a. *Academic Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan akademik dalam pembelajaran dapat dilihat melalui waktu pengerjaan tugas, waktu yang diperoleh untuk kelulusan, dan penyelesaian pekerjaan rumah.

b. *Behavioral Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan perilaku dalam pembelajaran dapat dilihat melalui kehadiran siswa di sekolah, seberapa jarang siswa mengalami skorsing, partisipasi siswa di kelas secara sukarela, dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler

c. *Cognitive Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan kognitif dalam pembelajaran dapat dilihat melalui kemampuan dalam pengontrolan diri dimana siswa mampu untuk melakukan kontrol atas tanggung jawabnya di sekolah, relevansi tugas sekolah dengan upaya masa depan, nilai pembelajaran, dan tujuan pribadi serta otonomi.

d. Psychological Engagement

Siswa yang menunjukkan keterlibatan psikologis dalam pembelajaran dapat dilihat melalui adanya perasaan positif terhadap sekolah, akademik serta hubungan dengan guru dan teman sebaya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan aspek-aspek *student engagement* yang dikemukakan oleh Frederick,dkk (2011). Aspek ini terdiri dari 3 dimensi yaitu : *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), *emotional engagement* (keterlibatan emosi) dan *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif). Adapun alasan peneliti menggunakan teori Frederick,dkk (2011) dikarenakan pada dasarnya, aspek-aspek yang terdapat pada Appleton (2006) sudah terangkum dalam aspek-aspek menurut Frederick,dkk (2011), selain itu, aspek-aspek Frederick,dkk (2011) lebih komprehensif dan sesuai dengan konteks penelitian.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Student Engagement*

Munculnya perilaku *student engagement* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Fredericks, Blumenfeld, dan Paris (2004) menyebutkan faktor *student engagement* sebagai berikut:

a. School-Level

Karakteristik dari sekolah dapat menurunkan keterasingan siswa dan meningkatkan *involvement*, *engagement* dan integrasi siswa di sekolah. Kemungkinan siswa untuk berpartisipasi dan mengembangkan hubungan sosial akan lebih baik pada sekolah yang kecil daripada yang besar.

b. *Classroom Context*

Classroom context tersusun oleh beberapa dimensi diantaranya *teacher support*, teman sebaya, struktur kelas, dukungan otonomi dan karakteristik tugas.

1) Dukungan Guru (*teacher support*)

Guru merupakan pihak yang memiliki pengaruh besar dalam menciptakan iklim yang kondusif di kelas. Dukungan dari guru terhadap siswa dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti setiap kegiatan di kelas. Hal ini dapat berdampak pada tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas yang meningkat. Hal yang mampu menunjang hal tersebut adalah dengan memberikan variasi teknik mengajar yang menyenangkan.

2) Teman Sebaya

Teman sebaya juga berpengaruh pada keterlibatan siswa. Penerimaan teman sebaya pada anak-anak maupun remaja berhubungan dengan tingkat kepuasan di sekolah (yang mana hal ini adalah aspek dari *emotional engagement*), dan perilaku yang tidak tepat secara sosial dan upaya dalam akademis (yang mana hal ini adalah aspek dari *behavioral engagement*).

3) Struktur Kelas

Struktur mengacu pada kejelasan dari harapan guru untuk perilaku akademik dan sosial dan konsekuensi apabila mereka gagal memenuhi harapannya tersebut. Guru yang memiliki harapan yang jelas dan memberikan respon yang konsisten akan memiliki siswa yang secara perilaku akan lebih terlibat.

4) Dukungan Otonomi

Kelas yang memiliki dukungan otonomi dengan pilihan berbagi keputusan, dan tidak adanya pengendalian eksternal seperti nilai atau hadiah dan hukuman sebagai alasan untuk mengerjakan tugas sekolah atau berperilaku baik. Karena dengan mengendalikan lingkungan akan mengurangi ketertarikan, tantangan dan ketekunan.

5) Karakteristik Tugas

Instruksi yang otentik dan dukungan sosial pada keterlibatan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap instruksi menjadi prediktor yang kuat dalam keterlibatan siswa. Kemudian persepsi terhadap tugas yang menantang diasosiasikan dengan setiap aspek *behavioral*, *emotional* dan *cognitive engagement*.

c. Individual Needs

Kebutuhan individu terdiri dari *need for relatedness*, *need for autonomy*, dan *need for competency*.

1) *Need for relatedness*

Siswa akan lebih terlibat ketika konteks kelas dikaitkan dengan *need for relatedness*, hal ini sering terjadi di ruang kelas dimana guru dan teman sebaya membuat lingkungan yang peduli dan mendukung.

2) *Need for autonomy*

Individu mempunyai kebutuhan untuk otonomi atau keinginan melakukan sesuatu karena alasan personal, daripada melakukan sesuatu tetapi tindakan mereka dikendalikan oleh orang lain.

3) *Need for Competence*

Kompetensi melibatkan kontrol, strategi dan kapasitas. Ketika seseorang butuh untuk berkompetensi, mereka percaya akan dapat menentukan kesuksesan mereka, dapat mengerti apa yang harus dilakukan dan percaya untuk mencapai sukses. Beberapa penelitian telah menguji hubungan antara persepsi terhadap kompetensi dengan keterlibatan. Persepsi terhadap kompetensi dan keyakinan untuk mengendalikan diri diasosiasikan dengan *behavioral* dan *emotional*.

B. Teacher Support

1. Definisi *Teacher Support*

Ertesvag (2016) mengatakan bahwa *Teacher support* adalah interaksi antara guru dan siswa, interaksi ini mampu meningkatkan atau menghambat perubahan perkembangan siswa tergantung sejauh mana keterlibatan guru dan secara bermakna memberikan dukungan sosial serta relasional kepada siswa.

Menurut Skinner dan Belmont (1993) mendefinisikan *teacher support* sebagai peran yang diberikan oleh guru dalam konteks *autonomy support* kepada siswa dengan memberikan kesempatan untuk menentukan dan mengeksplorasi pilihannya, memberikan kepedulian dan keterlibatannya dengan aktivitas siswa di sekolah serta memberikan harapan beserta dengan konsekuensi secara adil dan tegas kepada siswa.

Menurut Chen (2005), *teacher support* adalah bentuk dukungan dari guru kepada siswan untuk mendukung kegiatan akademik siswa di sekolah. *Teacher support* merupakan adanya hubungan interpersonal antara guru dan siswa dengan mendidik dan menyediakan siswa tempat untuk terlibat, memfasilitasi kehendak

untuk bertindak sesuai ketertarikan, pilihan-pilihan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa.

Sanderson mengungkapkan bahwa *teacher support* (dukungan guru) adalah bentuk perilaku penerimaan dari seseorang atau kelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong (dalam Jani, 2017). Kaplan dan Sadock menyebutkan bahwa *teacher support* mengarah pada persepsi siswa bahwa mereka mendapat perhatian dari guru di sekolah dan percaya bahwa guru akan membantu dalam setiap proses pembelajaran di sekolah (dalam Mardiyah, 2017). Bru, Stornes, Munthe, dan Thuen, (2010) memaparkan bahwa *teacher support* adalah perilaku dan sikap positif yang ditampilkan oleh guru berupa dukungan belajar kepada siswa.

Berdasarkan definisi dari Ertesvag (2016), maka peneliti mendefinisikan *teacher support* sebagai suatu hubungan antara guru dan siswa yang mampu meningkatkan atau menghambat perubahan perkembangan siswa tergantung seberapa besar guru terlibat dalam memberikan dukungan sosial dan relasi secara bermakna kepada siswa. Dalam kasus ini, interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas mempengaruhi perkembangan siswa.

2. Aspek-Aspek *Teacher Support*

Subdomain *teacher support* menurut Ertesvag (2016) sebagai berikut :

a. Emotional Support

Emotional support menunjukkan bagaimana hubungan emosional antara guru dan siswa yang dibuktikan dengan adanya kehangatan atau ketidakhangatan dalam

interaksi di kelas. Kemampuan seorang guru dalam mendukung fungsi sosial dan emosional di dalam kelas merupakan inti dari setiap konseptualisasi kelas yang efektif. Anak-anak dan remaja yang lebih termotivasi dan lebih terhubung dengan orang lain jauh lebih mungkin untuk membangun perkembangan positif dalam konteks sosial dan akademik.

b. *Monitoring / Classroom Organisation*

Monitoring/Classroom organisation melibatkan pengelolaan waktu, pengelolaan perilaku dan memberikan perhatian di kelas. *Monitoring* mencakup upaya guru untuk mengelola waktu pembelajaran secara efektif dan mencegah serta mengarahkan agar tidak terjadi perilaku buruk di sekolah, termasuk *bullying*. *Monitoring* dianggap sebagai perilaku yang penting dalam pengajaran dan berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Guru dipandang sebagai fasilitator pembelajaran siswa dan bertanggung jawab untuk mempraktikkan keterampilan atau pengetahuan yang dipelajari. Good & Brophy (2007) mengatakan bahwa *monitoring* yang cermat terhadap aktivitas dan perilaku kelas mampu mencegah atau mengurangi masalah terkait perilaku siswa.

c. *Instructional Support*

Instructional Support merupakan kualitas interaksi dalam belajar mengajar antara guru dan siswa dalam hal memberikan instruksi dan umpan balik dalam proses pengajaran. *Instructional Support* berkaitan dengan kesuksesan siswa yang lebih baik dan lebih sedikit mengalami frustrasi atau perilaku siswa yang tidak dikehendaki. Selain itu, Hamre dan Pianta (2005) menemukan bahwa *Instructional Support* berhubungan dengan prestasi akademik yang lebih baik dari

yang diharapkan bagi siswa yang berisiko gagal di sekolah. Kualitas interaksi pengajaran di kelas secara tidak langsung dapat mempengaruhi hubungan dengan teman sebaya, interaksi pengajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dengan teman-teman mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian atas aspek-aspek yang tertera maka penulis menyimpulkan bahwa aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ertesvag (2016) yaitu: *emotional support*, *monitoring / classroom organisation*, dan *instructional support*.

C. Hubungan *Teacher Support* dengan *Student Engagement* pada Siswa SMA

Thoonen, Slegers, Peetsma, dan Oort mengemukakan bahwa guru memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah elemen penting yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Disamping sebagai penanggung jawab utama, guru juga merupakan figur pemimpin bagi para siswa (dalam Prihandini & Safitri, 2021).

Usher dan Kober mengatakan bahwa *teacher support* menentukan *student engagement*. Perilaku guru seperti datang ke kelas dengan persiapan, penguasaan, dan kepercayaan diri yang cukup dalam penyampaian materi, kemampuan berkomunikasi dengan baik, adil, terlibat dalam diskusi belajar-mengajar dengan siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkonsultasi akan menimbulkan perasaan nyaman pada siswa serta meningkatkan *student engagement* dalam proses pembelajaran. (dalam Galugu, 2019).

Reeve (2012) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *engagement* seorang siswa maka semakin baik pula proses belajarnya. *Student engagement* ini

merupakan salah satu prediktor dari siswa yang baik karena melibatkan tingkat perhatian, emosi positif, usaha dan komitmen dari seorang siswa dalam proses belajarnya. Tanpa adanya *student engagement* yang baik, maka proses belajar yang baik pun sulit terlaksana.

Menurut Fredricks dkk (2004) faktor individu dan faktor lingkungan dapat memengaruhi *student engagement*. Di dalam faktor lingkungan dijelaskan bahwa hubungan antara guru dengan siswa merupakan suatu hal yang esensial. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan mendukung proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Prihandini dan Savitri (2021) memberikan hasil bahwa *teacher support* memiliki peran untuk meningkatkan *school engagement* pada siswa SMA “X. *Teacher support* berperan sebesar 38,7% terhadap *school engagement*. Adapun penelitian lain yang juga dilakukan oleh Jani (2017) berkesimpulan bahwa ada hubungan positif antara *teacher support* dan *student engagement* pada siswa SMA. Artinya semakin tinggi *teacher support* pada siswa, maka semakin tinggi tingkat *student engagement*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *teacher support* pada siswa, maka semakin rendah pula tingkat *student engagement*.

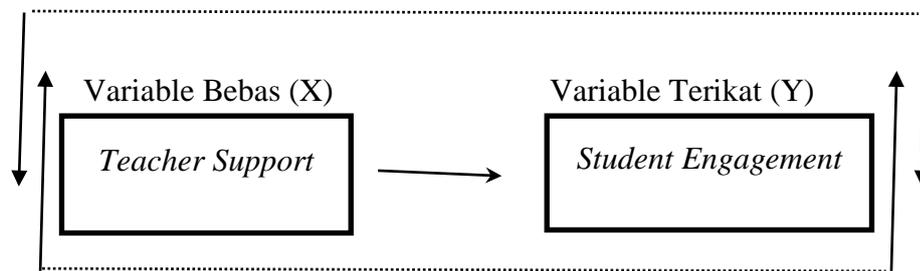
Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2020) yang mengungkapkan bahwa adanya korelasi positif antara *teacher support* dan *student engagement*. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *teacher support*, maka semakin tinggi pula tingkat *student engagement* pada individu. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara

teacher support dengan *student engagement*, Sedangkan nilai signifikansi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *teacher support* dengan *student engagement*.

Siswa yang terlibat di sekolah umumnya adalah siswa yang lebih banyak mendapatkan dukungan dari guru dan teman sebayanya. Persepsi ini mengarah pada dampak yang menguntungkan dari peningkatan tingkat keterlibatan dan peningkatan dukungan oleh orang dewasa (Appleton, 2008).

Selain itu, Klem dan Connell (2004) mengungkapkan bahwa siswa yang cenderung menunjukkan keterlibatan di sekolah adalah siswa yang memiliki persepsi positif terhadap guru mereka, siswa beranggapan bahwa guru mereka adalah figur yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dengan baik di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, siswa yang terlibat dengan kegiatan-kegiatan di sekolah cenderung akan lebih baik pula proses belajarnya, salah satu faktor penentu tingginya *student engagement* pada siswa adalah adanya *teacher support*, dengan adanya dukungan positif dari guru kepada siswa berupa *emotional support, monitoring/classroom organisation dan instructional support* maka, siswa cenderung akan lebih semangat dan terlibat di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel penelitian, dimana semakin tinggi *teacher support* maka akan semakin tinggi pula *student engagement*. Hubungan antar kedua variabel tersebut dapat dijelaskan melalui kerangka konseptual berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara variabel *Teacher Support* dengan *Student Engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang . Semakin tinggi *Teacher Support* maka akan semakin tinggi pula *Student Engagement*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Teacher Support* maka, semakin rendah *Student Engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang berfokus pada hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Pendekatan ini juga disebut pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu bertujuan untuk menguji keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya. Sedangkan intervensi atau kendali parsial yang dilakukan terbatas pada kontrol statistical dalam analisisnya sehingga dimungkinkan untuk melihat hubungan di antara dua-variabel tanpa dicemari oleh adanya variasi variabel-variabel lainnya. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling-hubungan diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam suatu kondisi yang realistik serta alamiah. Dengan studi korelasional, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai hubungan timbal-balik yang terjadi, bukan hubungan kausal (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian, variabel tersebut adalah :

1. Variabel Bebas (X) : *Teacher Support*
2. Variabel Terikat (Y) : *Student Engagement*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Teacher Support*

Teacher support merupakan hubungan antara guru dan siswa yang mampu meningkatkan atau menghambat perubahan perkembangan siswa tergantung seberapa besar guru terlibat dalam memberikan dukungan sosial dan relasi secara bermakna kepada siswa. *Teacher Support* dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ertesvag (2016) yaitu *emotional support*, *monitoring/classroom organisation* dan *instructional support*.

2. *Student Engagement*

Student engagement merupakan keterlibatan siswa di sekolah yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa dalam setiap kegiatan sekolah baik secara akademik maupun non-akademik. *Student engagement* dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Fredricks, dkk (2011) yaitu *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), *emotional engagement* (keterlibatan emosi), dan *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Semakin sedikit karakteristik populasi yang diidentifikasi maka populasi akan semakin heterogen dikarenakan adanya berbagai karakteristik lain dari subjek yang terdapat dalam populasi namun tidak teramati. Sebaliknya, semakin banyak karakteristik subjek yang disyaratkan untuk menjadi anggota populasi penelitian, yaitu semakin spesifik karakteristik populasinya maka populasi itu akan menjadi semakin homogen. (Azwar, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sabang yang berjumlah 572 siswa, dengan jumlah perempuan sebanyak 322 siswa dan jumlah laki-laki sebanyak 250 siswa. Adapun jumlah siswa pada kelas X sebanyak 197 siswa, jumlah siswa pada kelas XI sebanyak 196 siswa dan jumlah siswa pada kelas XII sebanyak 180 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada tabel taraf kesalahan yang telah ditetapkan Isaac dan Michael. Untuk populasi penelitian sebanyak 572 siswa dengan taraf

kesalahan 5% maka, jumlah sampel penelitian sebanyak 213 siswa. Namun, penentuan jumlah sampel bersifat minimum sehingga bisa lebih dari jumlah yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling*. Teknik ini digunakan ketika populasi penelitian mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan adanya populasi penelitian yang berstrata sehingga jumlah sampel penelitian akan tersebar secara proporsional pada setiap strata.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel per strata adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Sampel penelitian diantaranya tersebar dari 3 tingkatan kelas, yaitu kelas X sejumlah 73 siswa, kelas XI sejumlah 73 siswa dan kelas XII sejumlah 67 siswa yang akan dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Penarikan Sampel Penelitian

No	Strata	Jumlah Siswa Per Strata	Perhitungan Sampel 5% Per Strata	Jumlah Sampel Per Strata
1	X	197	$\frac{197}{572} \times 213$	73
2	XI	195	$\frac{195}{572} \times 213$	73
3	XII	180	$\frac{180}{572} \times 213$	67
Jumlah		572	-	213

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat, 28 Oktober 2021. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan izin tersebut kepada pihak dinas pendidikan cabang kota Sabang pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 untuk memperoleh surat izin penelitian yang dikeluarkan resmi dari dinas Pendidikan, selanjutnya peneliti memberikan surat tersebut kepada pihak SMA Negeri 1 Sabang guna melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum menyebarkan skala penelitian kepada lokasi penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Pelaksanaan uji coba (*try out*) alat ukur dilakukan selama 5 hari terhitung sejak tanggal 22 Oktober 2021 hingga 27 Oktober 2021. Jumlah sampel uji coba (*try out*) tidak memiliki ketentuan khusus. Azwar (2012) mengatakan secara statistik, jumlah yang menjadi sampel *try out* sebanyak 60 orang. Subjek uji coba dalam penelitian ini sejumlah 70 siswa-siswi yang terbagi di beberapa sekolah yaitu SMAN 2 Banda Aceh, SMAN 4 Banda Aceh, SMA Laboratorium Unsyiah, MAN 2 Bireuen, SMAN 1 Peukan Bada, SMAN 3 Banda Aceh, Sukma Bangsa Bireuen dan SMAN 1 Banda Aceh. Pelaksanaan uji coba ini dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner skala penelitian melalui *google form* dengan jumlah 64 aitem yang terdiri dari 30 aitem *teacher support* dan 32 aitem *student engagement*.

Setelah semua data *try out* terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan menggunakan program *SPSS* versi 25.00 *for windows*. Peneliti melakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 dan aitem yang tidak mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 (daya beda aitem rendah). Aitem yang memenuhi syarat akan digunakan kembali untuk penelitian sedangkan aitem yang tidak memenuhi syarat yang ditentukan akan dibuang.

3. Pelaksaaan Penelitian

Setelah membuang aitem-aitem yang tidak memenuhi syarat, peneliti langsung melakukan penelitian pada lokasi penelitian yang telah ditentukan. Skala penelitian berjumlah 54 aitem yang terdiri dari 30 aitem skala *teacher support* dan 24 aitem skala *student engagement*. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2

hari yaitu terhitung pada hari Sabtu, 27 November 2021 dan Selasa, 29 November 2021. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memasuki tiap-tiap kelas sesuai dengan ketentuan penarikan jumlah sampel yang telah dihitung dan membagikan link *google form* kepada seluruh siswa yang membawa *handphone*, sedangkan bagi siswa yang tidak membawa *handphone* diberikan skala penelitian dalam bentuk skala berupa *hardcopy*.

Sebelum pengisian skala, subjek penelitian diarahkan untuk mengisi identitas diri yang terdapat di halaman pertama skala penelitian. Jumlah keseluruhan subjek yang mengisi skala sebanyak 215 siswa. Setelah seluruh data terkumpul sebanyak yang ditentukan, peneliti memeriksa jawaban, melakukan skoring dan melakukan olah data dengan menggunakan bantuan *SPSS version 25.00 for Windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur berupa skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial, dimana fenomena ini telah ditentukan oleh peneliti secara khusus yang kemudian disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

1. Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini, tahapan pertama yang harus digunakan adalah mempersiapkan alat ukur penelitian. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skala penelitian psikologi yang berbentuk skala likert. Skala yang digunakan disusun oleh peneliti sendiri. Skala *teacher support* disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Ertesvag (2016) yaitu *emotional support, monitoring/classroom organisation dan instructional support*. Sedangkan skala *student engagement* disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Fredricks, dkk (2011) yaitu *behavioral engagement, emotional engagement, dan cognitive engagement*.

Skala yang akan dibagikan berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2012). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor skala *unfavorable* adalah bernilai bernilai 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

a. Skala *Teacher Support*

Skala *Teacher Support* yang telah disusun dengan mengacu pada aspek-aspek dari Ertesvag (2016) terdiri dari 30 aitem butir pernyataan yang dibagi ke dalam 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* untuk pernyataan yang mendukung adanya perilaku *teacher support* pada guru berdasarkan persepsi siswa dan aitem *unfavorable* untuk pernyataan yang tidak mendukung adanya perilaku *teacher support* pada guru berdasarkan persepsi siswa. Berikut merupakan skala *teacher support* yang dijelaskan secara rinci pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Blueprint Skala *Teacher Support* Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotional Support</i>	1. Kehangatan di kelas	1,7	4,9	4
	2. Mendukung keberfungsian sosial di kelas	2	5	2
	3. Mendukung keberfungsian emosional di kelas	3,8	6,10	4
<i>Monitoring/ Classroom organisational</i>	1. Pengelolaan waktu pembelajaran secara efektif	11	14	2
	2. Mencegah perilaku buruk di kelas	12,17	15,18	4
	3. Mengarahkan agar tidak terjadi perilaku buruk di kelas	13	16	2
	4. Memberikan perhatian di kelas	19,25	22,26	4

<i>Instrumental Support</i>	1.	Memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran	20,27	23,29	4
	2.	Memberikan penjelasan lebih lanjut dalam proses pembelajaran	21,28	24,30	4
Total			15	15	30

b. Skala *Student engagement*

Skala *student engagement* yang telah disusun dengan mengacu pada aspek-aspek dari Fredricks, dkk (2011) terdiri dari 32 aitem butir pernyataan yang dibagi ke dalam 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* untuk pernyataan yang mendukung adanya perilaku *student engagement* pada siswa dan aitem *unfavorable* untuk pernyataan yang tidak mendukung adanya perilaku *student engagement* pada siswa. Berikut merupakan skala *student engagement* yang dijelaskan secara rinci pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Blueprint skala *student engagement* Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Keterlibatan Perilaku	1.	Partisipasi di kelas	1	4	2
	2.	Keterlibatan dalam kegiatan akademik	2,7	5,8	4
	3.	Keterlibatan dalam kegiatan sosial	3	6	2
	4.	Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler	9,17	13,18	4
Keterlibatan Emosi	1.	Reaksi positif terhadap guru	10	14	2
	2.	Reaksi positif terhadap teman sekelas	11,19	15,20	3
	3.	Reaksi positif terhadap akademik	12	16	2

Keterlibatan Kognitif	4.	Reaksi positif terhadap sekolah	22	21,23	3
	1.	Menjadi bijaksana dalam tugas sekolah	24	-	1
	2.	Terarah dalam tugas sekolah	25	28	2
	3.	Mengerahkan upaya untuk memahami ide-ide yang kompleks	26	29	2
	4.	Menguasai keterampilan yang sulit	27,31	30,32	4
Total			16	16	32

2. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013). Substansi yang terpenting dalam validasi skala psikologi adalah membuktikan bahwa seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku dan item-itemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang hendak diukur (Azwar, 2016). Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*).

Uji validitas isi yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala oleh *expert review* (para ahli) dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Apabila sebagian besar *expert review* (para ahli) sepakat bahwa suatu item relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016).

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio (CVR)*, CVR digunakan untuk mengukur validitas isi aitem, data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh melalui hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah aitem dalam skala tersebut bersifat esensial bagi operasional konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial apabila mampu merepresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Skala penelitian yang telah diukur akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement*.

Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Hasil CVR dari *Teacher Support* dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Teacher Support

No	Koefisien CVR						
1	0,3	9	1	17	0,3	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	9	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	0,3		
8	1	16	1	24	0,3		

Hasil komputasi CVR dari skala *Student Engagement* menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala *Student Engagement*

No	Koefisien CVR						
1	1	10	1	19	1	28	1
2	1	11	1	20	1	29	1
3	1	12	1	21	1	30	1
4	1	13	1	22	1	31	1
5	1	14	1	23	1	32	1
6	1	15	1	24	1		
7	1	16	1	25	1		
8	1	17	1	26	1		
9	1	18	1	27	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3.5 dan tabel 3.6) menunjukkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang hendak diukur. Uji daya beda aitem yaitu mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi dari pearson (Azwar, 2016). Namun peneliti tidak menggunakan rumus tersebut dikarenakan pengujian dilakukan menggunakan program SPSS. Berikut rumus korelasi *product-moment* dari pearson.

$$r_{iX} = \frac{\Sigma^{iX} (\Sigma^i)(\Sigma^X)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\frac{\Sigma i}{n})^2][\Sigma x^2 - (\frac{\Sigma x}{n})^2]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

Setelah memperoleh hasil, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji daya beda aitem dan IBM SPSS *version 25.00*. Hasil analisis daya beda aitem skala *teacher support* dan *student engagement* dapat dilihat pada table 3.6 dan 3.7 berikut :

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Teacher Support

No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}
1	0,038	9	0,164	17	0,429	25	0,411
2	0,620	10	0,619	18	0,415	26	0,420
3	0,347	1	0,502	19	0,615	27	0,652
4	0,519	12	0,528	20	0,617	28	0,564
5	0,693	13	0,666	21	0,468	29	0,547
6	0,507	14	0,427	22	0,516	30	0,368
7	0,229	15	0,421	23	0,116		
8	0,380	16	0,461	24	0,400		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari 30 aitem diperoleh 26 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,3 dan 4 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3 (1, 7, 9, 23).

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Student Engagement

No	r _{ix}	No	r _{ix}	No	r _{ix}	No	r _{ix}
1	0,515	10	0,769	19	0,170	27	0,362
2	0,557	11	0,238	20	-0,060	28	0,581
3	0,254	12	0,554	21	0,150	29	0,638
4	0,336	13	0,528	22	0,351	30	0,457
5	0,385	14	0,440	23	0,208	31	0,245
6	0,425	15	0,176	24	0,408	32	0,433
7	0,531	16	0,529	25	0,370		
8	0,480	17	0,334	26	0,397		
9	0,382	18	0,584				

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 32 aitem diperoleh 24 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,3 dan 8 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3 (3,11,15,19,20,21,23,31).

Berdasarkan hasil reliabilitas dan uji daya beda aitem diatas, maka peneliti memaparkan hasil *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8 dan 3.9 berikut :

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Teacher Support

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		Favorable	Unfavorable	
<i>Emotional Support</i>	1. Kehangatan di kelas	-	6	1
	2. Mendukung keberfungsian sosial di kelas	1	7	2
	3. Mendukung keberfungsian emosional di kelas	2,11	8,16	4

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Monitoring/ Classroom organisational	1. Pengelolaan waktu pembelajaran secara efektif	3	9	2
	2. Mencegah perilaku buruk di kelas	4,12	10,17	4
	3. Mengarahkan agar tidak terjadi perilaku buruk di kelas	5	18	2
	4. Memberikan perhatian di kelas	13,21	19,24	4
Instrumental Support	1. Memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran	14,22	20	3
	2. Memberikan penjelasan lebih lanjut dalam proses pembelajaran	15,23	25,26	4
Total		13		26

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Student Engagement

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorabl</i>	
Keterlibatan Perilaku	1. Partisipasi di kelas	1	6	2
	2. Keterlibatan dalam kegiatan akademik	2,11	7,16	4
	3. Keterlibatan dalam kegiatan sosial	-	8	1
	4. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler	3,12	9,17	4
Keterlibatan Emosi	1. Reaksi positif terhadap guru	4	10	2
	2. Reaksi positif terhadap akademik	5	18	2
	3. Reaksi positif terhadap sekolah	13	-	1
Keterlibatan Kognitif	1. Menjadi bijaksana dalam tugas sekolah	14	-	1

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorabl</i>	
	2. Terarah dalam tugas sekolah	15	19	2
	3. Mengerahkan upaya untuk memahami ide-ide yang kompleks	23	20	2
	4. Menguasai keterampilan yang sulit	24	21,22	3
	Total	12	12	24

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan atau konsistensi hasil alat ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Koefisien reliabilitas (r_{ix}) berada pada rentang angka dari 0 sampai 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka pengukuran semakin reliabel.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan program *SPSS 25.00 for Windows*.

Berdasarkan 30 aitem awal untuk skala *teacher support*, diperoleh $r_{ix} = 0,895$. Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang memiliki nilai daya beda dibawah 0,3. Sehingga diperoleh hasil nilai sebesar $r_{ix} = 0,909$. Untuk skala *student engagement*, terdapat 34 aitem awal dan diperoleh $r_{ix} = 0,829$. Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 10 aitem yang memiliki nilai daya beda dibawah 0,3. Sehingga diperoleh hasil nilai sebesar $r_{ix} = 0,888$.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengolahan Data

Siregar (2014) pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari lapangan guna untuk mencari kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada kuisioner yang telah berhasil diisi. Peneliti melakukan editing dengan cara melihat kesalahan pada saat mengisi data, mengisi kuesioner, mengecek skala, dan memeriksa seluruh pernyataan yang telah diisi tanpa ada yang terlewatkan, serta memeriksa seluruh data yang ada dalam skala sudah diisi dengan lengkap.

Berikut hal-hal yang diperhatikan dalam proses *editing* :

1) Pengambilan sampel

Dibutuhkan adanya pengecekan saat pengambilan sampel agar dapat memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel yang telah ditetapkan. Pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah siswa SMA Negeri 1 Sabang yang

terbagi menjadi 3 kelas, yaitu 73 siswa kelas X, 73 siswa kelas XI dan 67 siswa kelas XII.

2) Kejelasan data

Tahap ini merupakan proses mengoreksi data yang telah masuk dan memastikan bahwa data penelitian dapat dibaca dengan jelas.

3) Kelengkapan isian

Tahap ini merupakan tahap pengecekan isian responden untuk memastikan apakah terdapat jawaban yang kosong atau *double* pengisian.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. *Coding* dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian kode X1 diberikan untuk item satu pada variabel X, Y1 diberikan untuk item satu pada variabel Y, sampai X26 dan Y24 untuk item terakhir. Kode X untuk variabel *teacher support* sedangkan Kode Y untuk variabel *student engamement*. Kemudian, untuk jenis kelamin bagi laki-laki diberikan 1 dan untuk perempuan diberikan kode 2. Untuk Kelas 10 diberikan kode 1, kelas 11 diberikan kode 2 dan kelas 12 diberikan kode 3. Untuk jurusan MIA diberikan kode 1 dan IIS diberikan kode 2. Untuk usia 14 tahun diberikan kode 1, usia 15 tahun diberikan kode 2, usia 16 tahun diberikan

kode 3, usia 17 tahun diberikan kode 4, usia 18 tahun diberikan kode 5 dan usia 19 tahun diberikan kode 6.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses penempatan data (*input*) kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Peneliti memindahkan semua jawaban dari angket dalam bentuk excel, kemudian seluruh data *favourable* yang masuk diberikan angka 4 untuk pernyataan sangat setuju, angka 3 untuk setuju, angka 2 untuk tidak setuju dan angka 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan untuk aitem *unfavourable* diberi angka 1 untuk sangat setuju, angka 2 untuk setuju, angka 3 untuk tidak setuju dan angka 4 untuk sangat tidak setuju. Lalu seluruh angka yang telah ditabulasi, akan dijumlahkan untuk keperluan SPSS.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar mampu dianalisa menggunakan teknik statistik (Misbahuddin, 2013). Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Penelitian ini menggunakan uji normalitas teknik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* melalui aplikasi *SPSS version 25.00 for windows*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data melalui perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness*

mengidentifikasi seberapa menceng data penelitian, sementara *kurtosis* mengidentifikasi tingkat keruncingan distribusi data.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng, berupa data yang tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *skewness* dan *kurtosis* nya nol. Uji normalitas dengan *skewness* dan *kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*. *Zskewness* dapat dihitung dari nilai *skewness*/SE *skewness*. Begitupun nilai *Zkurtosis* dapat dihitung dari nilai *kurtosis* / SE *kurtosis*. Batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa ketentuan mengenai teknik *skewness* dan *kurtosis* yaitu :

- 1) Menguji *skewness* dan *kurtosis* artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka *Zskewness* dan *Zkurtosis* akan besar, hal ini diinterpretasikan sebagai data tidak normal.
- 4) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *skewness* dan *kurtosis* saja tanpa membagi dengan standar errornya.

b. Uji Linearitas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Kaidah yang digunakan adalah, apabila $p > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka

variabel tidak memiliki hubungan yang linier (Sudjarmoko, 2015). Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara statistik melalui program *SPSS 25.00 for windows* melalui metode *compare means*.

3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi adalah dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *teacher support* berkorelasi dengan *student engagement*, maka teknik analisis data yang digunakan adalah melalui metode statistik korelasi, yaitu *korelasi product moment* dari *pearson*. Koefisien korelasi dianggap signifikan apabila $p < 0,05$ (Sudjarmoko, 2015). Data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan dianalisis secara statistik melalui program *SPSS 25.00 for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 572 siswa-siswi SMA Negeri 1 Sabang yang dibagi menjadi 3 tingkatan kelas yaitu kelas X (MIA dan IIS), XI (MIA dan IIS), XII (MIA dan IIS). Jumlah sampel penelitian adalah 215 siswa.

1. Demografi Penelitian

Data demografi sampel pada penelitian akan di jelaskan pada tabel-tabel dibawah ini.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	75	34,9 %
	Perempuan	140	65,1%
Jumlah		215	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 75 siswa (34,9%) dan jumlah subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 140 siswi (65,1%). Dapat dikatakan bahwa subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

b. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4.2**Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	14 Tahun	4	1,9 %
	15 Tahun	68	31,6 %
	16 Tahun	68	31,6 %
	17 Tahun	68	31,6 %
	18 Tahun	6	2,8 %
	19 Tahun	1	0,5 %
Jumlah		215	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, rentang usia subjek dari yang paling rendah adalah 14 tahun hingga yang paling tinggi adalah 19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah usia dengan kategori 15,16 dan 17 tahun memiliki persentase tertinggi yang berjumlah sama yaitu sebanyak 68 siswa (31,6%), selanjutnya 18 tahun sebanyak 6 siswa (2,8%), disusul usia 14 tahun sebanyak 4 siswa (1,9%), dan terakhir usia 19 tahun sebanyak 1 siswa (0,5%)

c. Subjek Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3**Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Kelas	X	73 Siswa	34 %
	XI	73 Siswa	34 %
	XII	69 Siswa	32 %
Jumlah		215	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah kelas X dan XI yang berjumlah sama, yaitu sebanyak 73 siswa (34 %), dan terakhir kelas XII sebanyak 69 siswa (32 %).

d. Subjek Berdasarkan Penjurusan

Tabel 4.4**Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Penjurusan**

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Penjurusan	MIA	126 Siswa	58,7 %
	IIS	89 Siswa	41,3 %
Jumlah		215	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah jurusan MIA yang berjumlah sebanyak 126 siswa (58,7 %), dan disusul dengan jurusan IIS sebanyak 89 siswa (41,3 %).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) menyatakan bahwa kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang hendak diukur.

Menurut Azwar (2016), kategorisasi jenjang bersifat relatif sesuai dengan ketajaman diferensiasi yang dikehendaknya, dengan mengacu pada batasan berdasarkan satuan standar deviasi yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan rentang angka minimum-maksimum teoritiknya. Metode pengkategorian sampel diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif dikarenakan bersifat relatif dengan catatan penetapan tersebut masih berada dalam batas kewajaran. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan

batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Teacher Support*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *teacher support* berupa analisis hipotetik dengan tujuan melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, dan analisis empirik dengan tujuan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Teacher Support

Variabel Penelitian	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Teacher Support</i>	104	26	65	13	102	47	78,26	9,59

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmaks (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean)	= Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.5 di atas, maka didapatkan hasil bahwa untuk analisis deskriptif secara hipotetik memberikan jawaban skor minimal sebesar 26, skor maksimal sebesar 104, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 65, dan standar deviasi sebesar 13. Sedangkan untuk data empirik, memberikan jawaban skor minimal sebesar 47, skor maksimal 102, nilai rata-rata (*Mean*) 78,26 dan standar deviasi 9,59. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian

dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Melalui hasil kategorisasi ini, dapat diketahui seberapa banyak subjek yang berada pada skor kategori rendah, sedang, dan tinggi pada setiap variabel. Berikut rumus pengkategorian pada skala *teacher support*

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Sehubungan dengan rumus kategorisasi ordinal yang tertera diatas, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *teacher support* sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Kategorisasi Teacher Support Pada Siswa SMA Negeri 1 Sabang

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	47-67	29	13,5 %
Sedang	68-86	141	65,6 %
Tinggi	87-102	45	20,9 %
Jumlah		215	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi *teacher support* pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 1 Sabang memiliki persepsi terhadap *teacher support* pada tingkatan sedang, yaitu sebanyak 141 siswa (65,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi 45 siswa (20,9 %), dan pada kategori rendah sebanyak 29 siswa (13,5 %).

b. Skala *Student Engagement*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *student engagement* berupa analisis hipotetik dengan tujuan melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, dan analisis empirik dengan tujuan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Student Engagement

Variabel Penelitian	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Student Engagement</i>	96	24	60	12	92	45	69,61	8,83

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmaks (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean)	= Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.7 di atas, maka didapatkan hasil bahwa untuk analisis deskriptif secara hipotetik memberikan jawaban skor minimal sebesar 24, skor maksimal sebesar 96, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 60, dan standar deviasi sebesar 12. Sedangkan untuk data empirik, memberikan jawaban skor minimal sebesar 45, skor maksimal 92, nilai rata-rata (*Mean*) 69,61 dan standar deviasi 8,83. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Melalui hasil

kategorisasi ini, dapat diketahui seberapa banyak subjek yang berada pada skor kategori rendah, sedang, dan tinggi pada setiap variabel. Berikut rumus pengkategorian pada skala *student engagement*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Sehubungan dengan rumus kategorisasi ordinal yang tertera diatas, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *student engagement* sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8

Kategorisasi Student Engagement Pada Siswa SMA Negeri 1 Sabang

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	45-59	25	11,6 %
Sedang	60-77	152	70,7 %
Tinggi	78-92	38	17,7 %
Jumlah		215	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi *student engagement* pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 1 Sabang memiliki *student engagement* pada tingkatan sedang, yaitu sebanyak 152 siswa (70,7 %), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 38 siswa (17,7 %), dan pada kategori rendah sebanyak 25 siswa (11,6 %).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Hartono (2008) *skewness* dan *kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *skewness* dan *kurtosis*. Field (2009) menyarankan apabila sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *skewness* dan *kurtosis* saja tanpa membagi dengan standar errornya. Nilai *skewness* dan *kurtosis* dijelaskan pada tabel 4.5 di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
1.	<i>Teacher Support</i>	-0,107	0,100
2.	<i>Student Engagement</i>	-0,078	0,106

Mengacu pada tabel 4.9 di atas, data variabel penelitian *teacher support* dan *student engagement* berdistribusi normal karena nilai rasio masih berada pada rentang -2 sampai 2. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $p > 0,05$ maka hubungannya linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	p
<i>Teacher Support dengan Student Engagement</i>	1,307	0,120

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F=1,307$ dan $p = 0,120$ ($p>0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *teacher support* dengan *student engagement*.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis melalui analisis korelasi product moment dari Pearson, dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan *teacher support* dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Hasil analisis hipotesis ditunjukkan pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson	p
<i>Teacher Support dengan Student Engagement</i>	0,582	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,582$ dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *teacher support* dengan *student engagement*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *teacher support* maka semakin tinggi *student engagement* yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri 1

Sabang, sebaliknya semakin rendah *teacher support* maka semakin rendah *student engagement* yang dimiliki siswa-siswi SMA Negeri 1 Sabang. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Tabel 4.12
Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
<i>Teacher Support dengan Student Engagement</i>	0,339

Sehubungan dengan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa hasil dari *Analisis Measure of Association* antara kedua variabel penelitian adalah $r^2 = 0,339$ yang artinya terdapat 33,9% pengaruh *teacher support* dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang, sementara 70,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, selain *teacher support*.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *teacher support* dan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Berdasarkan hasil analisis data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,58 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel *teacher support* dengan *student engagement* yang berarti hipotesis penelitian diterima. Hubungan positif ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *teacher support* maka semakin tinggi *student engagement*, begitupun sebaliknya. Semakin rendah *teacher support* maka semakin rendah *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Adanya pengaruh yang diberikan oleh *teacher support* terhadap *student engagement* pada

siswa SMA Negeri 1 Sabang dikarenakan guru memiliki peran penting di sekolah, siswa yang merasa dihargai oleh guru cenderung memiliki keterlibatan dalam aktivitas akademik dan merasa lebih nyaman dan bahagia saat berada di kelas (Furrer dan Skinner 2003). Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Fredericks, Blumenfeld, dan Paris (2004) yang mengungkapkan bahwa *student engagement* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu menjadi 2 faktor besar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu komponen yang mencakup faktor eksternal adalah adanya *teacher support* di dalam kelas.

Sehubungan dengan analisis deskriptif secara empirik dari skala *teacher support*, diungkapkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Sabang memiliki persepsi terhadap *teacher support* pada kategori rendah sebanyak 29 siswa, artinya sebanyak 13,5% siswa SMA Negeri 1 Sabang cenderung mempersepsikan bahwa guru di sekolah tidak memberikan dukungan kepada siswa. Kategori sedang sebanyak 141 siswa, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung mempersepsikan guru di sekolah memenuhi aspek-aspek dalam *teacher support*, dan untuk kategori tinggi sebanyak 45 siswa yang artinya sebanyak 20,9 % siswa SMA Negeri 1 Sabang sudah mendapatkan dukungan (*support*) yang tinggi dari guru. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 1 Sabang memiliki persepsi terhadap *teacher support* tergolong ke dalam kategori sedang. Hasil penelitian di atas mengungkapkan bahwa beberapa siswa SMA Negeri 1 Sabang sudah memenuhi aspek-aspek terhadap persepsi *teacher support* yang dikemukakan oleh Ertesvag (2016).

Analisis deskriptif secara empirik dari skala *student engagement* diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Sabang memiliki *student engagement* dalam kategori rendah sebanyak 25 siswa yang artinya sebanyak 11,6% siswa tidak terlibat aktif di sekolah, untuk kategori sedang sebanyak 152 siswa, artinya sebanyak 70,7% siswa di SMA Negeri 1 Sabang sudah menunjukkan adanya keterlibatan dalam pembelajaran, serta untuk kategori tinggi sebanyak 38 siswa yang artinya sebanyak 17,7% siswa sudah sangat terlibat di sekolah dan memenuhi aspek-aspek *student engagement*. Berdasarkan data penelitian tersebut, dapat diartikan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 1 Sabang memiliki *student engagement* pada kategori sedang. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa beberapa siswa SMA Negeri 1 Sabang sudah memenuhi aspek-aspek terhadap *student engagement* yang dikemukakan oleh Frederick, dkk (2011).

Berdasarkan data empirik maka, dapat disimpulkan bahwa presentase dari kedua kategori variabel *teacher support* dengan *student engagement* tergolong pada kategori sedang, *teacher support* sebesar 141 siswa (65,6%) sedangkan pada *student engagement* sebanyak 152 siswa (70,7%). Penelitian ini memperoleh sumbangan R square (r^2) = 33,9% yang berarti *teacher support* memiliki pengaruh terhadap *student engagement* sebesar 33,9%, sedangkan untuk 70,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *teacher support*, yaitu *school level*, teman sebaya, struktur kelas, dukungan otonomi, karakteristik tugas, *need for relatedness*, *need for autonomy* dan *need for competence*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2017), penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2020)

serta penelitian yang dilakukan oleh Prihandini dan Savitri (2021) menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara *teacher support* dengan *student engagement*, artinya semakin tinggi persepsi siswa terhadap *teacher support* maka semakin tinggi *student engagement*, begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa terhadap *teacher support* maka semakin rendah *student engagement*. Hubungan tersebut juga dikuatkan dengan adanya sumbangan nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 38,8% pada penelitian Mardiyah (2017), sebesar 68,6% pada penelitian Rahmani (2018) dan sebesar 38,7% pada penelitian Prihandini dan Savitri (2021).

Terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi *student engagement*, yaitu tingkat sekolah, ukuran sekolah, tujuan yang jelas dan konsisten, partisipasi siswa dalam kebijakan dan peraturan sekolah, kesempatan siswa dan staff dalam usaha bersama di sekolah, tugas akademik yang mengembangkan kemampuan siswa. Selain itu, juga terdapat faktor konteks kelas, diantaranya teman sekelas, struktur kelas, dan karakteristik tugas. Selanjutnya faktor kebutuhan individual, serta faktor latar belakang personal dari setiap siswa (Mardiyah, 2017).

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, terdapat kelemahan pada teori yang digunakan peneliti sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengelaborasi teori-teori lain yang berkaitan dengan *student engagement*. Kedua, penelitian ini menggunakan uji korelasi yang hanya menguji hubungan antar kedua variabel penelitian tanpa mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ada tersebut. Ketiga, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam bentuk

angka dan persentase sehingga tidak mampu melihat lebih dalam dinamika psikologis yang terjadi.. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka, penelitian ini memperoleh nilai korelasi $r = 0,582$ dengan $p = 0,00$ dan $r \text{ squared} = 0,339$ (33,9%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *teacher support* dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Hal ini berarti semakin tinggi *teacher support* maka semakin tinggi *student engagement*, Begitupun sebaliknya, semakin rendah *teacher support* maka semakin rendah *student engagement*. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi subjek untuk lebih meningkatkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran, sehingga benar-benar mampu untuk memaksimalkan pencapaian dalam pembelajarannya serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan belajar kedepannya.
2. Bagi guru untuk senantiasa lebih memberikan dukungan, kepekaan serta kehangatan kepada setiap siswanya tanpa terkecuali sehingga mampu mendorong semangat belajar dan keterlibatan siswa.

3. Bagi lembaga sekolah agar senantiasa memberikan pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi guru, khususnya pada bidang-bidang yang mampu meningkatkan *student engagement* .
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil temuan ini sebagai referensi tambahan untuk mengkaji problematika ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi *student engagement* selain *teacher support* seperti faktor *school level*, teman sebaya, struktur kelas, dukungan otonomi, karakteristik tugas, *need for relatedness*, *need for autonomy* dan *need for competence*. Serta mengelaborasi hasil penelitian dengan uji lain seperti uji regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, F., Kusdiyati, S. (2015). Studi Deskriptif *School Engagement* siswa kelas X, XI dan XII IPS SMA Mutiara 2 Bandung. *Skripsi*. Bandung : Universitas Islam Bandung. Diunduh dari <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1373>
- Agustina, R., Nugroho, S,W., Sulistyowati, N,P., Annisa, L., & Putrianti, R. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan (Badan Pusat Statistik)*. Jakarta : Badan Pusat Statistik. Diunduh dari <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/27/347c85541c34e7dae54395a3/statistik-pendidikan-2020.html>
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). Student Engagement With School: Critical Conseptual and Methodological Issues of The Construct. *Psychology in the School*. 4(5), 369-386. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/227690344_Student_engagement_with_school_Critical_conceptual_and_methodological_issues_of_the_construct
- Apleton,J.J., Christenson,S.L., Kim,D., Reschly, A.L. (2006). Measuring cognitive and psychological engagement: Validation of the Student Engagement Instrument. *Journal of psychology*. 44(5), 427-445. Diunduh dari <https://psycnet.apa.org/doi/10.1016/j.jsp.2006.04.002>
- Arifa, F.N., Prayitno, U.S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional Di Indonesia. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. 10(1),1-17. Diunduh dari <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1229>
- Asih, T.G. (2019). Hubungan Antara *Student Engagement* Dengan *Social Loafing* Pada Siswa Smp Negeri 3 Kebasen. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari https://lib.unnes.ac.id/34217/1/1511415092_Optimized.pdf
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2012) . *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bru, E., Stornes, T., Munthe, E., & Thuen, E. (2010). Students' perceptions of teacher support across the transition from primary to secondary school. *Scandinavian Journal of Education Research*, 54(6), 519-533. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/241738719_Students'_Perceptions_of_Teacher_Support_Across_the_Transition_from_Primary_to_Secondary_School/link/00b4953b2cf504015c000000/download

- Budhiarti, A., Handhika, J., & Kartikawati, S. (2017). Pengaruh Model *Discovery Learning* Dengan Pendekatan *Scientific* Berbasis *E-Book* Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 2(2), 21-28. Diunduh dari <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JUPITER/article/view/1795>
- Chen, J. J. L. (2005). Relation of academic support from parents, teachers, and peers to Hong Kong adolescents' academic achievement: The mediating role of academic engagement. *Genetic, social, and general psychology monographs*, 131(2), 77-127. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/7003730_Relation_of_Academic_Support_From_Parents_Teachers_and_Peers_to_Hong_Kong_Adolescents'_Academic_Achievement_The_Mediating_Role_of_Academic_Engagement
- Ertesvag, S.K. (2016). Students Who Bully and Their Perception of Teacher Support and Monitoring. *British Educational Research Journal*. 42(5), 826-850. Diunduh dari <https://doi.org/10.1002/berj.3240>
- Fikrie & Ariani, L. (2019). Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa di Sekolah. Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Diunduh dari <http://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/13-KETERLIBATAN-SISWA-STUDENT-ENGAGEMENT-DI-SEKOLAH-SEBAGAI-SALAH-SATU-UPAYA-PENINGKATAN-103-110.pdf>
- Fredericks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research Spring*, 74(1), 59-109. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/249797781_School_Engagement_Potential_of_the_Concept_State_of_the_Evidence
- Fredricks, J., McColskey, W., Meli, J., Mordica, J., Montrosse, B., & Mooney, K. (2011). Measuring student engagement in upper elementary through high school: A description of 21 instrument, Issues & Answers. *Regional Educational Laboratory Southeast*, No. 098. Diunduh dari <http://ies.ed.gov/ncee/edlabs/projects/project.asp?ProjectID=268>
- Galugu, N.S & Samsinar. (2019). Academic Self-Concept, Teacher's Supports And Student's Engagement In The School. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. 5 (2), 141-147. Diunduh dari <https://ojs.unm.ac.id/JPPK/article/view/10549/6917>
- Hendraningrat, A.L., Sartika, D. (2018). Psikologi Positif dalam meningkatkan Kualitas Guru. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta. Diunduh dari <http://ies.ed.gov/ncee/edlabs/projects/project.asp?ProjectID=268><http://eprints.>

unm.ac.id/18447/1/prosiding%20faktorfaktor%20pendukung%20keberhasilan%20akademik%20mahasiswa.pdf

Hewi, L & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assesment*): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*. 4(1), 30-41. Diunduh dari <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2018>

Jani, A.R. (2017). Hubungan Antara *Student Engagement* Dengan *Social Loafing* Pada Siswa Smp Negeri 3 Kebasen. Psikologi. Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Diunduh dari https://lib.unnes.ac.id/34217/1/1511415092_Optimized.pdf

Jannah, M.R. (2019). Hubungan Antara *Peer Attachment* Dengan *Student Engagement* Pada Siswa Ma Pondok Pesantren. Psikologi. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Diunduh dari <http://digilib.uinsby.ac.id/30224/>

Juli, M. (2020). *Mutu Pendidikan Aceh di Peringkat Bawah, Sejumlah Pihak Bertemu di Webinar*. Acehtrend.com. Diakses dari <https://www.acehtrend.com/2020/11/26/mutu-pendidikan-aceh-di-peringkat-bawah-sejumlah-pihak-bertemu-di-webinar/>

Jeannefer & Garvin. (2017). Hubungan Antara *Student Engagement* Dan Kecenderungan Delinkuensi Remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*. 1(2) 88-92. Diunduh dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/1006>

Klem, A.M., Connel, J.P. (2004). Linking Teacher Support to Student Engagement and achievement. *Journal of school health*. 74(7), 262-273. Diunduh dari https://osse.dc.gov/sites/default/files/dc/sites/osse/page_content/attachments/Klem_and_Connell_2004_JOSH_article.pdf

Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mulya, R. (2017). Hubungan Keterlibatan Orangtua Dan *Student Engagament* Pada Siswa SMA. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Diunduh dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6661/02%20preliminari.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

Nur, H.B.M. (2021). Mutu Pendidikan Aceh Rendah, di Bawah Papua, Siapa yang Harus Mengundurkan diri?. Serambinews.com. [Diakses dari](#)

<https://aceh.tribunnews.com/amp/2021/09/21/mutu-pendidikan-aceh-rendah-di-bawah-papua-siapa-yang-harus-mengundurkan-diri?page=all>

- Prihandini, F. & Savitri, J. (2021). Peran Teacher Support terhadap School Engagement pada Siswa SMA “X” Bandung. *Jurnal Humanitas*. 5(1), 27-42. Diunduh dari <https://journal.maranatha.edu/index.php/humanitas/article/view/2780/1873>
- Prihastyanti, I., Sawitri, D.R. (2018). Dukungan Guru dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa SMA Semesta Semarang. *Jurnal Empati*. 7(3), 33-46. Diunduh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21740>
- Oktafiani, N. (2018). Dukungan Guru Dan Kesukaan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas Xi Sma Negeri 3 Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi : Universitas Jambi. Diunduh dari <https://repository.unja.ac.id/5483/>
- Rahman, Fitriyati. (2013). Perbedaan strategi Emotional Focused Coping remaja panti asuhan Adz-Dzikraa Arjasa Situbondo , Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diunduh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/1738/>
- Rahmani, F.N & Eryani. R.D. (2020). Hubungan antara Teacher Support dengan Student Engagement pada Siswa SMP “X” Bandung. *Prosiding Psikologi*. 6(2), 323-328. Diunduh dari <https://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/28583>
- Reeve, J. (2012). A Self-determination Theory Perspective on Student Engagement. In J. Reeve, *Handbook of research on student engagement* (pp. 149-172). Seoul: Departement of Education, Korea University. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/278716228_A_Selfdetermination_Theory_Perspective_on_Student_Engagement
- Reeve, J., & Tseng, C.-M. (2011). Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities. *Journal Contemporary Educational Psychology*, 257-267. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/241093854_Agency_as_a_fourth_aspect_of_students'_engagement_during_learning_activities
- Sa'adah, U., Aryati, J. (2018). Hubungan Antara *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang. *Jurnal Empati*. 7(1), 69-75. Diunduh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/20148>

- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sani, K. F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sarafino. 2007. *Health Psychology Biopsychosocial Interaction* second edition. Diunduh dari <https://ultimatecieguide.files.wordpress.com/2017/03/sarafino-health-psychology-biopsychosocial-interactions-edition-7.pdf>
- Skinner, E.A., & Belmont, M.J. (1993). Motivation in the classroom : Reciprocal Effects of Teacher Behavior and Student Engagement Across the School Year. *Journal of Educational Psychology*. 85(4). 571-581. Diunduh dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Skinner%2C+E.A.%2C+%26+Belmont%2C+M.J.+%281993%29.+Motivation+in+the+classroom%3A+Reciprocal++effects+of+teacher+behavior+and+student+engagement+across+the+school+year.++Journal+of+Educational+Psychology.+85%284%29.+571581.&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D0IHlbrQxFsgJ
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Panembahan Senopati.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sukasini, S.R.I. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan *Problem Focused Coping* Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung. Diunduh dari <http://repository.radenintan.ac.id/5628/>
- Trowler,V. (2010). *Student Engagement Literature Review*. Department of educational research. University of Lancaster. Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/322342119>
- Vatin, N.D. (2019). Pengaruh *Teacher Support* Terhadap *Student Engagement* Di Mtss X. Program Studi Psikologi . Fakultas Kedokteran. Universitas Andalas. Diunduh dari <http://scholar.unand.ac.id/54881/>
- Yulia., Zubainur, M., Johar, R. (2019). Keterlibatan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui STEM-PjBL di SMPN 2 Banda Aceh.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika. 4(1), 29-37. Diunduh dari <http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-matematika/article/view>



Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1875/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
- 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
- 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
- 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 30 April 2021;
- 14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 8 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara
- 1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 - 2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Devi Rahmadhani
NIM/Prodi : 170901054 / Psikologi
Judul : Hubungan Persepsi *Teacher Support* dengan *Student Engagement* pada Siswa SMA Negeri Sabang

Kedua

- : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Keliga
Keempat

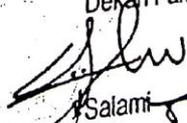
- : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021.
: Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima

- : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 Desember 2021 M
5 Jumadil Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
- 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
- 3. Pembimbing Skripsi;
- 4. Yang bersangkutan



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1509/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/10/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Cabang Kota Sabang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEVI RAHMADHANI / 170901054**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Ulee Kareng, Lamreung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Teacher Support dengan Student Engagement pada Siswa SMAN 1 Sabang**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 18 November
2021*

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



Lampiran 3. Skala *Teacher Support Tryout*

Devi Rahmadhani (Tryout)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Devi Rahmadhani mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/i SMA di Aceh
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam kuesioner ini, siswa/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang dirasa paling sesuai saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti

Devi Rahmadhani

 devirahmadhani62@gmail.com (not shared) [Switch accounts](#)



*Required

nama (inisial) *

Your answer

umur

Your answer

jenis kelamin *

perempuan

laki-laki

kelas *

kelas 10

kelas 11

kelas 12

penjurusan *

ipa

ips

asal sekolah *

Your answer

No. hp *

Your answer

Next

Clear form

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru sering berbicara dengan siswa diluar materi pembelajaran				
2.	Guru saya bersedia membantu jika saya sedang dalam kesulitan				
3.	Saat menangis di kelas, guru saya berusaha untuk menenangkan saya				
4.	Guru tidak memedulikan saya saat saya bersedih akan suatu hal				
5.	Guru tidak mendengarkan pendapat saya				
6.	Guru saya tidak pernah memuji saya jika saya berhasil menjawab pertanyaan di kelas				
7.	Saya nyaman bercerita apapun kepada guru saya				
8.	Guru saya sering menanyakan kabar saya				
9.	Saya takut bertanya kepada guru apabila ada materi yang tidak saya mengerti				
10.	Keberadaan saya di kelas tidak dihargai oleh guru				
11.	Guru masuk kelas tepat waktu				
12.	Guru menghukum siswa yang melakukan <i>bullying</i> di kelas				
13.	Guru membuat peraturan yang tegas bagi siswa yang melakukan perilaku buruk di kelas				
14.	Guru saya tetap melanjutkan pembelajaran saat jam istirahat telah berbunyi				
15.	Guru tidak mampu mengelola kelas agar tetap tenang saat jam pembelajaran berlangsung				
16.	Guru tidak memarahi siswa yang berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi				
17.	Guru selalu memberikan nasihat agar siswanya berperilaku baik di kelas				
18.	Guru tidak melerai siswa yang berkelahi di kelas				
19.	Guru memastikan bahwa saya mengerti dengan apa yang diajarkan, baru kemudian melanjutkan materi selanjutnya				
20.	Guru menjelaskan materi dengan jelas				
21.	Guru memberikan pertanyaan yang cukup menantang kepada siswa untuk memastikan sejauh mana pemahaman siswa				
22.	Guru saya tidak peduli dengan kesiapan belajar siswanya				
23.	Saya kebingungan dengan arahan yang diberikan guru saat ada tugas baru				
24.	Guru saya lebih sering mengakhiri kelas tanpa membuka sesi pertanyaan bagi siswa				
25.	Guru memastikan siswanya memerhatikan materi di kelas sampai dengan selesai				
26.	Guru tidak memedulikan siswa yang bertanya saat ada materi yang tidak dimengerti				
27.	Guru dengan cermat membantu siswanya untuk memahami materi pembelajaran				
28.	Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang apa yang telah dipahami siswa				

29.	Guru tidak memberikan kisi-kisi pembelajaran secara terarah				
30.	Guru lebih sering memberikan tugas tanpa masuk ke kelas				



Lampiran 4. Skala *Student Engagement Tryout*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering memberikan pendapat saat diskusi di kelas				
2.	Saya memerhatikan materi dengan baik ketika guru menjelaskan				
3.	Ketika ada teman yang pingsan saat upacara, saya langsung membawanya ke UKS				
4.	Saya memilih diam ketika ada pertanyaan yang diberikan oleh guru				
5.	Saya sering terlambat pergi ke sekolah				
6.	Saya jarang mengikuti kegiatan gotong royong di sekolah				
7.	Saya sering memberikan saran yang bermanfaat saat ada evaluasi kelas				
8.	Saya lebih memilih ke kantin daripada harus mendengarkan materi guru				
9.	Saya sering menjadi panitia saat ada ekstrakurikuler di sekolah				
10.	Saya senang setiap kali guru masuk kelas untuk mengajar				
11.	Saya bahagia saat mengobrol dengan semua teman di kelas				
12.	Saya selalu antusias saat melakukan presentasi di kelas				
13.	Saya memilih bolos sekolah daripada harus ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler				
14.	Saya hanya senang dengan guru-guru tertentu saja				
15.	Saya lebih memilih diam daripada menyapa teman-teman saya				
16.	Saya kesal apabila guru sering memberikan PR				
17.	Saya aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler				
18.	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
19.	Saya selalu senang bermain dengan semua teman kelas				
20.	Ketika jam istirahat, saya berkumpul dengan teman-teman di kelas lain				
21.	Saya tidak nyaman bersekolah disini karena kamar mandinya kotor				
22.	Suasana kelas menyenangkan karena selalu bersih dan wangi				
23.	Saya kurang senang dengan kapasitas kantin yang kecil				
24.	Saat ada tugas yang sulit, saya berusaha menemukan strategi penyelesaian yang tepat				
25.	Saya selalu mencatat setiap tugas yang diberikan oleh guru agar tidak kelupaan nantinya				
26.	Saat saya kesulitan memahami materi, saya memilih untuk membaca buku				
27.	Saya tetap mengerjakan tugas sendiri walaupun sulit				
28.	Saya lebih memilih tidur daripada mengerjakan tugas				
29.	Saya lebih memilih main <i>game</i> daripada harus <i>browsing</i> materi yang sulit di internet				
30.	Saya memilih tidur daripada harus mempelajari matematika				
31.	Saya tertantang untuk menyelesaikan PR yang sulit				
32.	Saya mengabaikan tugas yang sulit				



Lampiran 5. Tabulasi Skala *Teacher Support Tryout*

No	Inisial	Usia	JK	Kelas	Penjurusan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	
1	FA	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
2	R	3	1	2	1	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	MZ	3	1	1	1	3	3	4	1	2	2	4	4	1	3	3	4	3	1	2	2	4	1	4	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2
4	A	3	1	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	1	1	3	1	4	3	1	3	4	
5	F	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	2	2	4	1	1	4	2	3	
6	RF	4	1	3	2	4	4	4	2	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	2	1	
7	A	2	1	1	1	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	
8	Za	4	1	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	
9	NF	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
10	AS	3	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	
11	IA	2	1	1	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	
12	R	2	1	1	1	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	
13	O	4	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	
14	ND	1	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
15	HM	5	1	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
16	M	4	1	3	1	2	3	2	3	2	2	4	4	1	1	1	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
17	A	4	2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	AN	4	1	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3
19	AR	2	1	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3
20	F	3	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	
21	Rs	3	2	2	1	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	
22	R	5	2	3	1	2	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	
23	S	5	2	3	1	3	4	3	3	3	4	1	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	
24	NR	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	M	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
26	AJ	3	2	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	2	2	2



Lampiran 6. Tabulasi Skala *Student Engagement Tryout*

No	inisial	usia	JK	kelas	penjurusan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32		
1	FA	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
2	R	3	1	2	1	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	MZ	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	
4	A	3	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	1	
5	F	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	
6	RF	4	1	3	2	4	3	4	2	3	1	4	1	4	3	4	4	2	1	3	1	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
7	A	2	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
8	Za	4	1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	4	1	4	1	3	4	4	2	1	4	1	4	4	3	3	1	2	3	1	2		
9	NF	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3		
10	AS	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	
11	IA	2	1	1	1	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	
12	R	2	1	1	1	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	
13	O	4	1	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	2	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	
14	ND	1	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
15	HM	5	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	M	4	1	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	1	4	4	
17	A	4	2	3	1	3	4	2	2	4	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
18	AN	4	1	3	1	4	3	2	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
19	AR	2	1	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
20	F	3	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
21	Rs	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	
22	R	5	2	3	1	3	4	3	3	3	1	4	1	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3

23	S	5	2	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2			
24	NR	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3				
25	M	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4				
26	AJ	3	2	2	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	2	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	2	1	1	4	1			
27	M	5	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3				
28	UV	3	2	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	1	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2			
29	KS	2	2	1	1	3	3	1	3	3	4	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3			
30	A	2	2	1	1	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2			
31	N	2	2	1	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2			
32	ZA	5	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2			
33	SA	2	1	1	1	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3			
34	GV	5	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3
35	AR	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	4	3	1	4	1	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3		
36	A	2	1	1	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	2			
37	NH	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2			
38	MS	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	4	1	2	1	3	1	1	1	4	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1		
39	NH	3	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4		
40	D	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3		
41	HA	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2		
42	WS	3	2	2	1	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4		
43	I	3	2	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3		
44	N	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
45	V	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	4	2	2	1	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3		
46	M	5	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3		
47	AQ	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4		
48	A	4	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3		
49	AR	4	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
50	LS	3	2	2	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	
51	IR	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4		
52	F	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	1	4	4	2	4	2	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4		

53	A	5	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3		
54	NS	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	4	1	1	3	2	3		
55	F	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3		
56	N	5	2	3	1	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2		
57	AS	5	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3		
58	S	2	1	1	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
59	A	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2		
60	TM	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
61	HN	3	2	2	1	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4		
62	SW	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2	3	4	2	4	4			
63	C	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3		
64	R	4	1	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4			
65	P	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
66	NA	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	2	1	1	4	3	3	2	4	2	1	2	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	2	3	3		
67	C	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
68	YR	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2		
69	I	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	
70	RF	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3



Lampiran 7. Hasil Olah Data Skala *Teacher Support Tryout*

RELIABILITAS

SKALA *TEACHER SUPPORT* SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	30

Item Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	84.83	124.579	.038	.898
X2	84.43	116.799	.620	.889
X3	84.84	119.178	.347	.893
X4	84.87	115.563	.519	.890
X5	84.80	113.641	.693	.886
X6	84.91	116.224	.507	.890
X7	85.29	119.251	.229	.898
X8	85.10	117.975	.380	.893
X9	85.24	121.433	.164	.898
X10	84.56	113.700	.619	.888
X11	84.84	116.888	.502	.890
X12	84.61	115.197	.528	.890
X13	84.46	115.701	.666	.888
X14	85.01	117.464	.427	.892
X15	84.86	118.095	.421	.892
X16	84.70	118.706	.461	.891
X17	84.27	120.143	.429	.892
X18	84.40	118.562	.415	.892
X19	84.49	115.674	.615	.888
X20	84.53	116.861	.617	.889
X21	84.57	118.596	.468	.891
X22	84.90	116.149	.516	.890
X23	85.40	123.490	.116	.897

X24	84.83	118.376	.400	.892
X25	84.69	118.451	.411	.892
X26	84.66	117.736	.420	.892
X27	84.56	116.308	.652	.888
X28	84.60	117.229	.564	.889
X29	84.77	117.454	.547	.890
X30	84.87	119.447	.368	.893

RELIABILITAS

SKALA *TEACHER SUPPORT* SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	74,44	103,758	,603	,904
X2	74,86	106,356	,310	,909
X3	74,89	102,364	,520	,905
X4	74,81	100,617	,690	,902
X5	74,93	102,792	,520	,905
X6	75,11	105,291	,341	,909
X7	74,57	100,480	,627	,903
X8	74,86	103,689	,497	,906
X9	74,63	102,527	,498	,906

X10	74,47	102,543	,664	,903
X11	75,03	104,144	,428	,907
X12	74,87	104,404	,445	,907
X13	74,71	105,077	,481	,906
X14	74,29	106,787	,421	,907
X15	74,41	105,000	,429	,907
X16	74,50	102,630	,605	,904
X17	74,54	103,411	,633	,904
X18	74,59	104,855	,498	,906
X19	74,91	103,181	,499	,906
X20	74,84	104,627	,426	,907
X21	74,70	105,054	,413	,907
X22	74,67	103,615	,470	,906
X23	74,57	103,147	,647	,903
X24	74,61	103,951	,564	,905
X25	74,79	103,823	,574	,905
X26	74,89	105,436	,410	,907



Lampiran 8. Hasil Olah Data Skala *Student Engagement Tryout*

RELIABILITAS

SKALA *STUDENT ENGAGEMENT* SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	92,71	120,236	,515	,867
Y2	92,56	120,395	,557	,867
Y3	92,99	123,782	,254	,872
Y4	93,19	121,893	,336	,871
Y5	92,64	121,073	,385	,870
Y6	92,81	120,559	,425	,869
Y7	92,81	119,603	,531	,867
Y8	92,70	119,083	,480	,867
Y9	93,24	119,520	,382	,870
Y10	92,91	115,471	,769	,861
Y11	92,50	124,138	,238	,873
Y12	92,80	118,887	,554	,866
Y13	92,56	118,685	,528	,866
Y14	93,53	118,775	,440	,868
Y15	92,69	125,349	,176	,874
Y16	93,41	117,406	,529	,866
Y17	92,99	120,536	,334	,871

Y18	92,83	116,869	,584	,865
Y19	92,61	124,878	,170	,874
Y20	93,59	128,710	-,060	,881
Y21	92,90	124,758	,150	,875
Y22	92,71	122,410	,351	,870
Y23	93,31	123,784	,208	,874
Y24	92,56	121,902	,408	,869
Y25	92,67	122,166	,370	,870
Y26	93,01	121,811	,397	,870
Y27	92,96	122,273	,362	,870
Y28	92,89	116,422	,581	,865
Y29	92,89	115,871	,638	,863
Y30	93,16	118,250	,457	,868
Y31	93,20	122,916	,245	,873
Y32	93,01	119,840	,433	,869

RELIABILITAS

SKALA *STUDENT ENGAGEMENT* SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	24

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	69,19	93,168	,510	,883
Y2	69,03	93,188	,562	,882
Y3	69,66	94,721	,324	,887
Y4	69,11	93,900	,380	,886
Y5	69,29	93,106	,444	,884
Y6	69,29	92,816	,510	,883
Y7	69,17	91,796	,498	,883
Y8	69,71	92,352	,386	,886
Y9	69,39	88,965	,766	,876
Y10	69,27	92,143	,537	,882
Y11	69,03	91,825	,522	,882
Y12	70,00	91,797	,439	,885
Y13	69,89	90,769	,518	,882
Y14	69,46	92,918	,356	,887
Y15	69,30	89,633	,617	,880
Y16	69,19	95,574	,309	,887
Y17	69,03	94,144	,442	,884
Y18	69,14	94,559	,388	,886
Y19	69,49	94,456	,400	,885
Y20	69,43	95,263	,334	,887
Y21	69,36	90,175	,553	,881
Y22	69,36	89,363	,631	,879
Y23	69,63	91,135	,468	,884
Y24	69,49	92,456	,452	,884



Lampiran 9. Skala *Teacher Support* Penelitian

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya bersedia membantu jika saya sedang dalam kesulitan				
2.	Saat menangis di kelas, guru saya berusaha untuk menenangkan saya				
3.	Guru masuk kelas tepat waktu				
4.	Guru menghukum siswa yang melakukan <i>bullying</i> di kelas				
5.	Guru membuat peraturan yang tegas bagi siswa yang melakukan perilaku buruk di kelas				
6.	Guru tidak memedulikan saya saat saya bersedih akan suatu hal				
7.	Guru tidak mendengarkan pendapat saya				
8.	Guru saya tidak pernah memuji saya jika saya berhasil menjawab pertanyaan di kelas				
9.	Guru saya tetap melanjutkan pembelajaran saat jam istirahat telah berbunyi				
10.	Guru tidak mampu mengelola kelas agar tetap tenang saat jam pembelajaran berlangsung				
11.	Guru saya sering menanyakan kabar saya				
12.	Guru selalu memberikan nasihat agar siswanya berperilaku baik di kelas				
13.	Guru memastikan bahwa saya mengerti dengan apa yang diajarkan, baru kemudian melanjutkan materi selanjutnya				
14.	Guru menjelaskan materi dengan jelas				
15.	Guru memberikan pertanyaan yang cukup menantang kepada siswa untuk memastikan sejauh mana pemahaman siswa				
16.	Keberadaan saya di kelas tidak dihargai oleh guru				
17.	Guru tidak melerai siswa yang berkelahi di kelas				
18.	Guru tidak memarahi siswa yang berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi				
19.	Guru saya tidak peduli dengan kesiapan belajar siswanya				
20.	Guru tidak memberikan kisi-kisi pembelajaran secara terarah				
21.	Guru memastikan siswanya memerhatikan materi di kelas sampai dengan selesai				
22.	Guru dengan cermat membantu siswanya untuk memahami materi pembelajaran				
23.	Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang apa yang telah dipahami siswa				
24.	Guru tidak memedulikan siswa yang bertanya saat ada materi yang tidak dimengerti				
25.	Guru saya lebih sering mengakhiri kelas tanpa membuka sesi pertanyaan bagi siswa				
26.	Guru lebih sering memberikan tugas tanpa masuk ke kelas				



Lampiran 10. Skala *Student Engagement* Penelitian

LEMBAR SKALA PENELITIAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering memberikan pendapat saat diskusi di kelas				
2.	Saya memerhatikan materi dengan baik ketika guru menjelaskan				
3.	Saya sering menjadi panitia saat ada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
4.	Saya senang setiap kali guru masuk kelas untuk mengajar				
5.	Saya selalu antusias saat melakukan presentasi di kelas				
6.	Saya memilih diam ketika ada pertanyaan yang diberikan oleh guru				
7.	Saya sering terlambat pergi ke sekolah				
8.	Saya jarang mengikuti kegiatan gotong royong di sekolah				
9.	Saya memilih bolos sekolah daripada harus ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler				
10.	Saya hanya senang dengan guru-guru tertentu saja				
11.	Saya sering memberikan saran yang bermanfaat saat ada evaluasi kelas				
12.	Saya aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler				
13.	Suasana kelas menyenangkan karena selalu bersih dan wangi				
14.	Saat ada tugas yang sulit, saya berusaha menemukan strategi penyelesaian yang tepat				
15.	Saya selalu mencatat setiap tugas yang diberikan oleh guru agar tidak kelupaan nantinya				
16.	Saya lebih memilih ke kantin daripada harus mendengarkan materi guru				
17.	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
18.	Saya kesal apabila guru sering memberikan PR				
19.	Saya lebih memilih tidur daripada mengerjakan tugas				
20.	Saya lebih memilih main <i>game</i> daripada harus <i>browsing</i> materi yang sulit di internet				
21.	Saya memilih tidur daripada harus mempelajari matematika				
22.	Saya mengabaikan tugas yang sulit				
23.	Saat saya kesulitan memahami materi, saya memilih untuk membaca buku				
24.	Saya tetap mengerjakan tugas sendiri walaupun sulit				



Lampiran 11. Tabulasi Skala *Teacher Support* Penelitian

25	R	4	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	62	
26	SS	4	2	3	1	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	91	
27	M	4	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	55	
28	S	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	88	
29	D	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	83	
30	SR	4	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	47	
31	SD	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75	
32	K	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	75	
33	DS	5	2	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85
34	F	3	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	3	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	2	4	2	4	1	1	56	
35	R	5	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72	
36	PS	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
37	BI	4	2	3	1	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
38	M	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	67	
39	I	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72	
40	MA	4	1	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	88	
41	I	4	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	70	
42	M	2	2	1	1	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	86	
43	I	4	2	3	1	2	3	1	3	4	3	2	3	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	76	
44	VA	3	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	82
45	YS	4	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69	
46	FF	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	78	
47	S	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
48	PN	4	2	3	1	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73	
49	F	4	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	64	
50	A	2	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	96	
51	A	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	82

52	PA	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
53	Z	4	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	89
54	R	4	1	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	3	77	
55	J	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	78	
56	YF	3	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	96		
57	SR	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	76	
58	FA	3	2	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	84	
59	P	3	2	2	1	3	4	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	67	
60	T	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	74	
61	KG	5	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	80	
62	FR	6	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	72	
63	I	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	91	
64	NF	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	63	
65	N	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	72	
66	MN	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	68	
67	BI	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	92	
68	S	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83	
69	Y	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67	
70	Y	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	72	
71	G	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	67	
72	A	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	68	
73	ZN	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	88	
74	Z	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	65	
75	E	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
76	NF	3	2	2	1	4	3	4	2	4	3	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
77	ZN	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	90	
78	FA	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	86	

211	PN	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	86	
212	FP	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	94	
213	RM	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	72	
214	AF	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
215	RP	3	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	88



Lampiran 12. Tabulasi Skala *Student Engagement* Penelitian

No	inisial	Usia	JK	Kelas	Penjurusan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total	
1	A	2	2	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
2	S	2	2	1	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	78	
3	SK	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	72	
4	NR	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	75	
5	SZ	1	2	1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	79	
6	MR	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81	
7	MN	3	1	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	77	
8	A	2	2	1	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	80	
9	AG	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	63	
10	N	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	64	
11	AS	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	62	
12	M	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	66	
13	NS	1	2	1	1	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	68	
14	C	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	4	4	2	1	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	3	2	57	
15	S	2	2	1	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
16	N	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	70	
17	A	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	78	
18	T	2	1	1	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	70
19	J	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64	
20	W	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	1	3	4	3	1	2	1	57	
21	D	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
22	I	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68	
23	KN	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	68	
24	SA	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	66	

25	R	4	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	59
26	SS	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	84
27	M	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	64
28	S	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	78
29	D	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	66
30	SR	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
31	SD	4	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	62
32	K	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	71
33	DS	5	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
34	F	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	2	50
35	R	5	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
36	PS	4	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	57
37	BI	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
38	M	4	2	3	1	3	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	71
39	I	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	72
40	MA	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	73
41	I	4	2	3	1	3	1	1	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	2	2	3	56
42	M	2	2	1	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	84
43	I	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	68
44	VA	3	2	3	1	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	76
45	YS	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	68
46	FF	4	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	60
47	S	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	61
48	PN	4	2	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
49	F	4	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
50	A	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
51	A	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	78

79	F	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	77
80	I	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	2	1	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	67
81	R	3	1	2	1	3	2	2	4	3	1	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
82	NT	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	74	
83	JB	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	71
84	R	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	58	
85	NO	5	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
86	R	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
87	T	3	1	2	2	3	3	1	3	3	1	4	3	2	1	4	2	2	4	3	4	3	1	4	2	3	3	2	4	65
88	AR	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	66
89	P	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	64
90	DM	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
91	AR	4	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	62
92	EH	3	1	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	2	2	1	3	1	2	3	4	4	64
93	GD	4	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	71
94	K	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	69
95	A	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	59
96	MM	4	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	1	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	65
97	S	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	68
98	WA	4	2	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
99	AA	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	73
100	R	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
101	P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	47
102	VA	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
103	PR	4	1	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	58
104	G	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	59
105	GS	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	62

106	DM	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	89			
107	FF	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	4	3	2	2	47		
108	NR	3	1	2	1	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	82		
109	I	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
110	HZ	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	83	
111	GA	3	2	1	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86	
112	M	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	63	
113	S	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	86	
114	AS	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	66	
115	SN	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	72	
116	NP	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	69	
117	PN	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	69	
118	ND	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	68	
119	SD	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	70	
120	TN	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	71	
121	NS	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71
122	NA	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
123	PN	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75
124	AM	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	61	
125	FA	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
126	MT	2	1	1	2	2	3	1	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	73
127	RR	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
128	IR	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	74
129	MB	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	64
130	MG	2	1	1	2	2	3	1	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	74
131	MR	2	1	1	2	2	3	1	2	3	1	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	1	58	
132	NR	2	2	1	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	80

133	ND	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	74	
134	AZ	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	65	
135	RF	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	65	
136	TN	3	2	1	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	76
137	J	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	74
138	A	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	74
139	F	2	2	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
140	NF	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
	RDN																													
141	DP	2	2	1	1	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	72
142	QA	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
143	TR	4	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	71
144	AF	4	1	3	1	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	72
145	FA	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	69
146	FA	4	1	3	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
147	MN	4	1	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	66
148	PZ	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	80
149	SN	4	1	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	4	60
150	RA	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	61
151	A	4	1	3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	59
152	RA	5	1	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	88
153	MF	4	1	2	1	3	3	2	4	4	3	2	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	1	1	2	61
154	FM	4	1	2	1	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	79
155	MI	3	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	66
156	SH	5	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	1	2	70
157	N	4	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66
158	UF	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	62

159	WQ	4	2	3	1	3	4	1	3	2	3	4	3	2	1	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	72	
160	AM	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	69	
161	MZ	4	2	3	1	3	4	1	3	3	1	3	4	4	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73	
162	RS	4	2	3	1	4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3	72	
163	RU	4	2	3	1	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	75	
164	LV	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	63	
165	RI	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	4	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	46	
166	RA	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	77	
167	ZA	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	69	
168	AF	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	65	
169	KF	4	2	3	1	2	4	2	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	67	
170	NS	4	2	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	79	
171	SN	4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88
172	CJ	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	61	
173	SS	3	2	3	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	77	
174	MA	4	2	2	2	4	4	2	4	2	1	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	1	4	4	69	
175	AA	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	76	
176	AS	3	1	2	2	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	75	
177	RA	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	78
178	FM	3	1	2	2	2	4	2	1	4	2	2	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	1	2	2	1	2	4	2	60	
179	MK	3	1	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	65
180	AI	3	1	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	2	1	1	1	1	2	2	1	61	
181	TA	4	1	2	2	3	3	1	1	2	1	4	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	55	
182	MN	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	74	
183	SM	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	69	
184	GS	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	72	
185	DM	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	70	

186	NL	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	77	
187	M	4	1	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
188	AR	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	62	
189	KP	4	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	4	1	1	3	3	70	
190	AR	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	4	2	4	2	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	69	
191	IM	4	1	2	2	4	4	2	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	1	3	1	1	2	1	2	4	3	59	
192	RA	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
193	TB	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	70	
194	RY	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	73
195	IAR	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	61	
196	I	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55	
197	PA	3	1	2	2	3	4	3	4	4	1	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	73
198	R	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	3	3	80	
199	RP	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	2	55	
200	MA	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	45	
201	HM	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	51	
202	MJ	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	57	
203	AR	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	64	
204	SF	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
205	PR	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
206	NM	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
207	AS	3	1	1	2	3	4	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	65	
208	RJ	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64	
209	FA	3	1	1	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	82	
210	ZU	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68	
211	PN	2	2	1	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	83
212	FP	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	77

213	RM	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	67
214	AF	2	2	1	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	76
215	RP	3	1	1	2	0	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	80



Lampiran 13. Hasil Olah Data Penelitian

UJI NORMALITAS SEBARAN

Statistics			
	STUDENT ENGAGEMENT	TEACHER SUPPORT	
N	Valid	215	215
	Missing	0	0
Mean	69,61	78,26	
Std. Deviation	8,833	9,597	
Skewness	-,078	-,107	
Std. Error of Skewness	,166	,166	
Kurtosis	,106	,100	
Std. Error of Kurtosis	,330	,330	
Minimum	45	47	
Maximum	92	102	

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
STUDENT ENGAGEMENT * TEACHER SUPPORT	215	100,0%	0	0,0%	215	100,0%

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
STUDENT ENGAGEMENT * TEACHER SUPPORT	Between Groups	(Combined)	8336,357	43	193,869	3,965	,000
		Linearity	5652,916	1	5652,916	115,620	,000
		Deviation from Linearity	2683,440	42	63,891	1,307	,120
	Within Groups		8360,601	171	48,892		
	Total		16696,958	214			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
STUDENT ENGAGEMENT * TEACHER SUPPORT	,582	,339	,707	,499

UJI HIPOTESIS

Correlations			
		STUDENT ENGAGEMENT	TEACHER SUPPORT
STUDENT ENGAGEMENT	Pearson Correlation	1	,582**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	215	215
TEACHER SUPPORT	Pearson Correlation	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	215	215

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KATEGORISASI SKALA TEACHER SUPPORT

Statistics		
Kat_X		
N	Valid	215
	Missing	0
Skewness		-,008
Std. Error of Skewness		,166
Kurtosis		-,067
Std. Error of Kurtosis		,330

Kat_X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	13,5	13,5	13,5
	Sedang	141	65,6	65,6	79,1
	Tinggi	45	20,9	20,9	100,0
	Total	215	100,0	100,0	

KATEGORISASI SKALA STUDENT ENGAGEMENT

Statistics		
Kat_Y		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		2,06
Std. Deviation		,539
Skewness		,050
Std. Error of Skewness		,166
Kurtosis		,439
Std. Error of Kurtosis		,330
Minimum		1
Maximum		3

Kat_Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	11,6	11,6	11,6
	Sedang	152	70,7	70,7	82,3
	Tinggi	38	17,7	17,7	100,0
	Total	215	100,0	100,0	



Lampiran 14. Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Devi Rahmadhani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sabang/27 Desember 1999
Kecamatan : Sukajaya Kabupaten/kota : Sabang
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901054
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jalan Bay Pass
 - a. Kecamatan : Sukajaya
 - b. Kabupaten/kota : Sabang
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Tlp/HP : 085260018928

Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI : SD Negeri 4 Sabang, Tahun Lulus : 2011
- b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Sabang, Tahun Lulus : 2015
- c. SMA/MA : SMA Negeri 1 Sabang, Tahun Lulus : 2017

Orang Tua/Wali

- d. Nama Ayah : Zahari
- e. Nama Ibu : Zumaidar
- f. Pekerjaan Orang Tua : IRT
- g. Alamat Orang Tua : Jl. Bay Pass, Kec. Sukajaya, Kota Sabang

Banda Aceh, 12 Desember 2021

Peneliti



(Devi Rahmadhani)